

Katalog /Catalog: 110201.3316

# **KABUPATEN BLORA DALAM ANGKA BLORA REGENCY IN FIGURES 2020**

<https://blorakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BLORA  
BPS-STATISTICS OF BLORA REGENCY**

**KABUPATEN BLORA**  
**DALAM ANGKA**  
*BLORA REGENCY*  
*IN FIGURES*  
**2020**

<https://blorakab.bps.go.id>

**KABUPATEN BLORA DALAM ANGKA**  
***Blora Regency in Figures***  
**2020**

ISSN: ...

No. Publikasi/*Publication Number*: 33160.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.3316

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxx + 188 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Blora

*BPS-Statistics of Blora Regency*

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Blora

*BPS-Statistics of Blora Regency*

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

*Section of Integration Processing and Statistics Dissemination*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

.....

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Blora/*BPS-Statistics of Blora Regency*

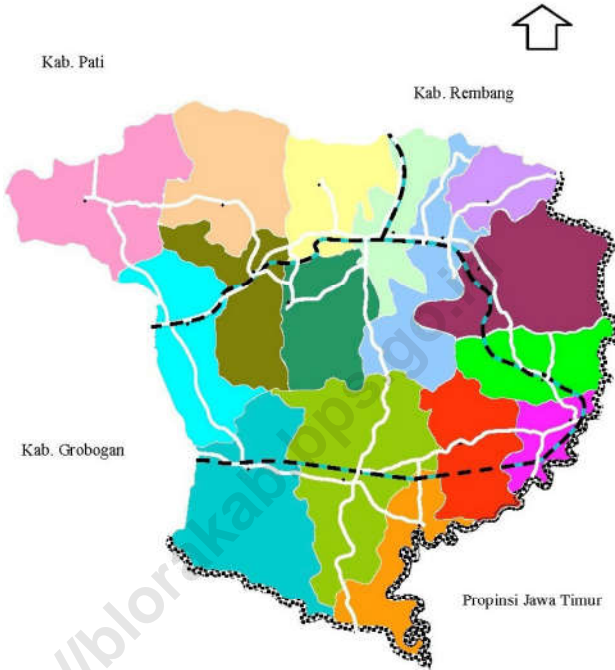
Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Blora/*BPS-Statistics of Blora Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

**PETA WILAYAH KABUPATEN BLORA**  
**MAP OF BLORA REGENCY**





**KEPALA BPS KABUPATEN BLORA**  
**CHIEF STATISTICIAN OF BLORA REGENCY**



**DRS. HERU PRASETYO**

<https://blorakab.bps.go.id>



## KATA PENGANTAR

Kabupaten Blora Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Blora. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data. Namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Blora.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Blora , April 2020  
Kepala BPS  
Kabupaten Blora

**DRS. HERU PRASETYO**



## **PREFACE**

*Blora Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistic of Blora Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope. But hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Blora , April 2020  
Chief Statistician of  
Blora Regency*

**DRS. HERU PRASETYO**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> .....	xxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> .....	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	27
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	39
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	83
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i> .....	119
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	127
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	133
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> .....	141
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	147
11. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	153
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	159
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	179

<https://blorakab.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

### 1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

#### 1.1 KEADAAN GEOGRAFI

##### *GEOGRAPHY CONDITION*

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019  
*Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Blora Regency, 2019* ..... 4
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019  
*Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Blora Regency, 2019* ..... 6
- #### 1.2 KEADAAN IKLIM
- ##### *CLIMATE CONDITION*
- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Kabupaten Blora, 2019  
*Observation of Climate Elements in Blora Regency, 2019* ..... 7

### 2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

#### 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

##### *ADMINISTRATIVE AREA*

- 2.1.1 Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2015–2019  
*Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Blora Regency, 2015–2019* ..... 14
- #### 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
- ##### *REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*
- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2019  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Blora Regency 2019* ..... 15

## **2.3 SUMBER DAYA MANUSIA**

### **HUMAN RESOURCES**

- 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Desember 2018 dan Desember 2019  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Blora Regency, December 2018 dan December 2019* ..... 16
- 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Desember 2018 dan Desember 2019  
*Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Blora Regency, December 2018 and December 2019* ..... 18
- 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Desember 2018 dan Desember 2019  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Blora Regency, December 2018 and December 2019* ..... 20

## **2.4 KEUANGAN PEMERINTAH**

### **GOVERNMENT FINANCE**

- 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Blora Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019  
*Actual Blora Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019* ..... 22
- 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Blora Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019  
*Actual Blora Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019* ..... 24

## **3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/**

### **POPULATION AND EMPLOYMENT**



**3.1 PENDUDUK**

**POPULATION**

- 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019  
*Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Blora Regency, 2019* ..... 31

**3.2 KETENAGAKERJAAN**

**EMPLOYMENT**

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2019  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Blora Regency, 2019* ..... 34
- 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Blora, 2019  
*Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Blora Regency, 2019*..... 35
- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2019  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Blora Regency, 2019*..... 37

**4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE**

**4.1 PENDIDIKAN**

**EDUCATION**

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	43
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	46
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	47
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	50
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	51
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	54
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	55
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	58
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	59
4.1.10	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Blora, 2014– 2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Blora Regency, 2014– 2019</i> .....	62
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blora, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Blora Regency, 2018 and 2019</i> .....	67
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Blora, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group</i>	

	<i>in Blora Regency, 2018 and 2019.....</i>	68
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN .....</b>	
	<b>HEALTH.....</b>	
4.2.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2014–2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Blora Regency, 2014–2019 .....</i>	69
<b>4.3</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b>	
	<b>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Blora, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Blora Regency, 2019.....</i>	75
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Blora Regency, 2019 .....</i>	76
4.3.3	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2011–2018 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Blora Regency, 2011–2018 .....</i>	77
<b>4.4</b>	<b>KEMISKINAN</b>	
	<b>POVERTY</b>	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Blora, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Blora Regency, 2012–2019.....</i>	80
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Blora, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Blora Regency, 2012–2019.....</i>	81
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/</b>	
	<b>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</b>	
<b>5.1</b>	<b>HORTIKULTURA</b>	
	<b>HORTICULTURE</b>	

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (ha), 2018 and 2019</i> .....	87
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (ton), 2018 dan 2019</i> .....	90
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Blora Regency (ha), 2016–2019</i> .....	93
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Blora Regency (ha), 2016–2019</i> .....	94
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m <sup>2</sup> ), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019</i> .....	95
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (kg), 2018 and 2019</i> .....	97
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m <sup>2</sup> ), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Blora Regency (m<sup>2</sup>), 2016–2019</i> .....	99
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Blora Regency (kg), 2016–2019</i> .....	100
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan	

	Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m <sup>2</sup> ), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019</i> .....	101
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (stalks), 2018 and 2019</i> .....	103
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m <sup>2</sup> ), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Blora Regency (m<sup>2</sup>), 2016–2019</i> .....	105
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n XXX Regency/ Municipality (stalks), 2016–2019</i> .....	106
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (ton), 2018 and 2019</i> .....	107
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Blora, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Blora Regency (ton), 2016–2019</i> .....	110
<b>5.2</b>	<b>PERKEBUNAN</b>	
	<b>ESTATE CROPS</b>	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Blora Regency (ha), 2018 dan 2019</i> .....	111
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Blora Regency (ton), 2018 and 2019</i> .....	115
<b>6.</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/</b>	

**INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1	Daya Tersambung, Nilai Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Blora Regency, 2019.....</i>	123
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Blora Regency, 2015–2019 .....</i>	124
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Blora Regency, 2019 .....</i>	125
<b>7.</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Blora Regency, 2016–2019 .....</i>	131
<b>8.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>8.1</b>	<b>TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Blora (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Blora Regency (km), 2017–2019.....</i>	136
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan	

	Jalan di Kabupaten Blora (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Blora Regency (km), 2017–2019</i> .....	137
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Blora (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Blora Regency (km), 2017–2019</i> .....	138
<b>8.2</b>	<b>KOMUNIKASI</b> <b>COMMUNICATION</b>	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota XXX, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Blora Regency, 2016–2019</i> .....	139
<b>9.</b>	<b>PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/</b> <b>BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES</b>	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Blora Regency, 2016–2019</i> .....	144
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Blora Regency, 2019</i> .....	145
<b>10.</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE</b>	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Blora, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Blora Regency, 2018 and 2019</i> .....	150
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Blora, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Blora Regency, 2018 and 2019</i> .....	151



10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Blora, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Blora Regency, 2018 and 2019</i> .....	152
<b>11.</b>	<b>PERDAGANGAN/TRADE</b>	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Blora, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Blora Regency, 2016–2019</i> .....	158
<b>12.</b>	<b>SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</b>	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blora Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	168
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Blora Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	170
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blora Regency, 2015–2019</i> .....	172
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Blora Regency (percent), 2016–2019</i> .....	174
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di	

	Kabupaten Blora (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Blora Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	176
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Blora (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Blora Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	177
<b>13.</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2015–2019.....</i>	182
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2015–2019.....</i>	183
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2015–2019 .....</i>	184
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015–2019 .....</i>	185
13.5	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016–2019 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016–2019 .....</i>	186
13.6	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017–2019 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR)</i>	

	<i>Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2019.....</i>	187
13.7	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2019 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2019.....</i>	188

<https://blorakab.bps.go.id>

<https://blorakab.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available .....	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .....	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .....	: NA
Angka estimasi/Estimated figures .....	: e
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka sementara/Preliminary figures .....	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.  
*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

<https://blorakab.bps.go.id>

## DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

<https://blorakab.bps.go.id>



## Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> /Population Growth <sup>1</sup>	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup <sup>1-e</sup> /Life Expectancy Rate <sup>1</sup>	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2,3</sup> <i>Labour Force Participation Rate-LFPR<sup>2,3</sup></i>	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2</sup> <i>Unemployment Rate-UR<sup>2</sup></i>	%	5,5 <sup>4</sup>	5,3 <sup>4</sup>	5,3 <sup>4</sup>
Penduduk Miskin <sup>5</sup> /Poor People <sup>4</sup>	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin <sup>4</sup> <i>Percentage of Poor People<sup>4</sup></i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup> <i>Human Development Index<sup>5</sup></i>	—	70,8	71,4	71,4
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku <sup>6</sup> <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price<sup>6</sup></i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 <sup>x</sup>	14 837,4 <sup>xx</sup>	14 837,4 <sup>xx</sup>
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>8</sup> /Economic Growth <sup>7</sup>	%	5,1 <sup>x</sup>	5,2 <sup>xx</sup>	5,2 <sup>xx</sup>
PDRB Per Kapita Harga Berlaku <sup>6,8</sup> <i>Per Capita of GRDP at Current Price<sup>6,8</sup></i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 <sup>x</sup>	56,0 <sup>xx</sup>	56,0 <sup>xx</sup>

- Catatan/Notes: <sup>1</sup> Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- <sup>2</sup> Kondisi Agustus/Condition at August
- <sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- <sup>4</sup> Kondisi Maret/Condition at March
- <sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- <sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- <sup>7</sup> Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- <sup>8</sup> Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

<https://blorakab.bps.go.id>

01

**GEOGRAFI DAN IKLIM**  
***GEOGRAPHY AND CLIMATE***



**LUAS WILAYAH KABUPATEN BLORA**  
**ADALAH 1820,59 KM<sup>2</sup>**

<https://blorakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Kabupaten Blora terletak pada  $111^{\circ}16'$  sampai  $111^{\circ}338'$  Bujur Timur dan di antara  $6^{\circ}528'$  sampai  $7^{\circ}248'$  Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Blora memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Rembang; Selatan – Provinsi Jawa Timur; Barat – Kabupaten Grobogan; Timur – Provinsi Jawa Timur.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Blora berada di Pulau Jawa.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Blora Regency is located on  $111^{\circ}16'$  to  $111^{\circ}338'$  East Longitude and  $6^{\circ}528'$  to  $7^{\circ}248'$  South Latitude.*
2. *In terms of geographic position, Blora has boundaries as follows: North – Rembang Regency; South – East Java; West - Grobogan Regency; East – East Java.*
3. *In terms of geographic location, Blora Regency is in Java Island.*

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan Kabupaten Blora, 2019**  
**Table** 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Blora Regency 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Wilayah/ Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Jati	Doplang	183,62
2. Randublatung	Randublatung	211,13
3. Kradenan	Menden	109,51
4. Kedungtuban	Kedungtuban	106,86
5. Cepu	Cepu	49,15
6. Sambong	Sambong	88,75
7. Jiken	Jiken	168,17
8. Bogorejo	Bogorejo	49,81
9. Jepon	Jepon	107,72
10. Blora Kota	Blora	79,79
11. Banjarejo	Banjarejo	103,52
12. Tunjungan	Tunjungan	101,82
13. Japah	Japah	103,05
14. Ngawen	Ngawen	100,98
15. Kunduran	Kunduran	127,98
16. Todanan	Todanan	128,74
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>-</b>	<b>1 820,59</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Blora Percentage to Blora Regency	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
1. Jati	10,09	1
2. Randublatung	11,60	1
3. Kradenan	6,01	1
4. Kedungtuban	5,87	1
5. Cepu	2,70	1
6. Sambong	4,87	1
7. Jiken	9,24	1
8. Bogorejo	2,74	1
9. Jepon	5,92	1
10. Blora Kota	4,38	1
11. Banjarejo	5,69	1
12. Tunjungan	5,59	1
13. Japah	5,66	1
14. Ngawen	5,55	1
15. Kunduran	7,03	1
16. Todanan	7,07	1
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>100,00</b>	<b>1</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Sekretariat Daerah Kabupaten Blora

**Tabel**  
**Table** 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Blora Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019**  
**Altitude and Distance to the Capital of Blora Regency by Subdistrict in Blora Regency, 2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten Blora Distance to the Capital of Blora Regency</b>
(1)	(2)	(3)
1. Jati	40 s.d 500	27.00
2. Randublatung	40 s.d 500	26.00
3. Kradenan	40 s.d 500	31.00
4. Kedungtuban	40 s.d 500	24.00
5. Cepu	40 s.d 500	28.00
6. Sambong	40 s.d 500	24.00
7. Jiken	40 s.d 500	11.00
8. Bogorejo	40 s.d 500	12.00
9. Jepon	40 s.d 500	5.10
10. Blora Kota	40 s.d 500	2.10
11. Banjarejo	40 s.d 500	10.00
12. Tunjungan	40 s.d 500	7.00
13. Japah	40 s.d 500	13.00
14. Ngawen	40 s.d 500	12.00
15. Kunduran	40 s.d 500	21.00
16. Todanan	40 s.d 500	26.00
<b>Kabupaten Blora</b>	40 s.d 500	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Blora



## 1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

**Tabel 1.2.1** Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2019  
*Table 1.2.1 Observation of Climate Elements By Months of Blora Regency, 2019*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	...	...	...	...	...	...
Februari/February	...	...	...	...	...	...
Maret/March	...	...	...	...	...	...
April/April	...	...	...	...	...	...
Mei/May	...	...	...	...	...	...
Juni/June	...	...	...	...	...	...
Juli/July	...	...	...	...	...	...
Agustus/August	...	...	...	...	...	...
September/September	...	...	...	...	...	...
Oktober/October	...	...	...	...	...	...
November/November	...	...	...	...	...	...
Desember/December	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	...	...	...	...	...	...
Februari/February	...	...	...	...	...	...
Maret/March	...	...	...	...	...	...
April/April	...	...	...	...	...	...
Mei/May	...	...	...	...	...	...
Juni/June	...	...	...	...	...	...
Juli/July	...	...	...	...	...	...
Agustus/August	...	...	...	...	...	...
September/September	...	...	...	...	...	...
Oktober/October	...	...	...	...	...	...
November/November	...	...	...	...	...	...
Desember/December	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

<b>Bulan Month</b>	<b>Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)</b>	<b>Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	3176	223	...
Februari/ <i>February</i>	2939	174	...
Maret/ <i>March</i>	3220.5	205	...
April/ <i>April</i>	2689	163	...
Mei/ <i>May</i>	330	25	...
Juni/ <i>June</i>	10	2	...
Juli/ <i>July</i>	0	0	...
Agustus/ <i>August</i>	140	11	...
September/ <i>September</i>	16	4	...
Oktober/ <i>October</i>	299	21	...
November/ <i>November</i>	1460	91	...
Desember/ <i>December</i>	1977	163	...

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Blora

<https://blorakab.bps.go.id>

02

**PEMERINTAHAN  
GOVERNMENT**



**PADA TAHUN 2019, JUMLAH PNS DI KABUPATEN  
BLORA ADALAH 7.659 PEGAWAI**

<https://blorakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kabupaten Blora yang luasnya sekitar 1.820,59 km<sup>2</sup> terdiri dari 16 kecamatan, 24 kelurahan, dan 271 desa. Pada tahun 2019 tidak terjadi pemekaran wilayah pada tingkat kecamatan dan desa/kelurahan.
2. Di tahun 2020 terdapat 7.659 Pegawai Negeri Sipil dan calon pegawai negeri sipil (CPNS) yang terdiri dari 3.646 laki-laki dan 4.013 perempuan yang tersebar di semua kecamatan di Kabupaten Blora.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Blora Regency which covers approximately 1.820,59 km<sup>2</sup> consist of 16 districts, 24 wards, and 271 villages. In 2020, expansion area not occurred in the subdistrict and village level.*
2. *In 2020, the number of otonomy civil servants (PNS) and candidate civil servants (CPNS) were 7.659 persons, comprising of 3.646 male and 4.013 female which disseminated in all subdistrict in Blora Regency.*

<https://blorakab.bps.go.id>

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora 2015–2019**  
**Table** 2.1.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Blora Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	12	12	12	12	12
2. Randublatung	18	18	18	18	18
3. Kradenan	10	10	10	10	10
4. Kedungtuban	17	17	17	17	17
5. Cepu	17	17	17	17	17
6. Sambong	10	10	10	10	10
7. Jiken	11	11	11	11	11
8. Bogorejo	14	14	14	14	14
9. Jepon	25	25	25	25	25
10. Blora Kota	28	28	28	28	28
11. Banjarejo	20	20	20	20	20
12. Tunjungan	15	15	15	15	15
13. Japah	18	18	18	18	18
14. Ngawen	29	29	29	29	29
15. Kunduran	26	26	26	26	26
16. Todanan	25	25	25	25	25
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>295</b>	<b>295</b>	<b>295</b>	<b>295</b>	<b>295</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit  
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.



## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel** 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kabupaten Blora, 2019**  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Blora Regency 2019*

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Kebangkitan Bangsa	8	-	8
2. Partai Gerakan Indonesia Raya	2	-	2
3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	4	9
4. Partai Golongan Karya	5	-	5
5. Partai Nasional Demokrat	5	2	7
6. Partai Keadilan Sejahtera	3	-	3
7. Partai Persatuan Indonesia	1	-	1
8. Partai Persatuan Pembangunan	5	-	5
9. Partai Hati Nurani Rakyat	2	-	2
10. Partai Demokrat	3	-	3
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>39</b>	<b>6</b>	<b>45</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Blora/

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Desember 2018 dan Desember 2019  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex iBlora Regency, December 2018 dan December 2019*

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	2 050	2 750	4 800
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	2 050	2 750	4 800
<b>Struktural/Structural</b>	516	266	782
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	376	233	609
Eselon III/3rd Echelon	120	29	149
Eselon II/2nd Echelon	20	4	24
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 847</b>	<b>3 882</b>	<b>7 729</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	1 897	2 870	4 767
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	1 243	872	2 115
<b>Struktural/Structural</b>	506	271	777
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	365	239	604
Eselon III/3rd Echelon	120	28	148
Eselon II/2nd Echelon	21	4	25
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 646</b>	<b>4 013</b>	<b>7 659</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora

**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Desember 2018 dan Desember 2019**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Blora Regency, December 2018 and December 2019**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	101	21	122
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	231	27	258
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	742	362	1 104
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	165	188	353
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	127	495	622
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 481	2 789	5 270
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 847</b>	<b>3 882</b>	<b>7 729</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	74	12	86
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	201	19	220
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	655	312	967
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	98	122	220
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	143	526	669
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 475	3 022	5 497
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 646</b>	<b>4 013</b>	<b>7 659</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora

**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora,  
Desember 2018 dan Desember 2019**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Blora  
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	0	4
3. I/C (Juru)	85	19	104
4. I/D (Juru Tingkat I)	80	2	82
<b>Golongan I/Range I</b>	169	21	190
5. II/A (Pengatur Muda)	172	15	187
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	125	55	180
7. II/C (Pengatur)	308	308	616
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	89	59	148
<b>Golongan II/Range II</b>	694	437	1 131
9. III/A (Penata Muda)	278	462	740
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	407	613	1 020
11. III/C (Penata)	375	471	846
12. III/D (Penata Tingkat I)	419	442	861
<b>Golongan III/Range III</b>	1 479	1 988	3 467
13. IV/A (Pembina)	1 246	1 181	2 427
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	230	242	472
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	26	12	38
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	1	4
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
<b>Golongan IV/Range IV</b>	1 505	1 436	2 941
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 847</b>	<b>3 882</b>	<b>7 729</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	0	3
3. I/C (Juru)	45	18	63
4. I/D (Juru Tingkat I)	114	2	116
<b>Golongan I/Range I</b>	162	20	182
5. II/A (Pengatur Muda)	134	10	144
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	137	57	194
7. II/C (Pengatur)	214	301	515
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	148	94	242
<b>Golongan II/Range II</b>	633	462	1 095
9. III/A (Penata Muda)	312	506	818
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	407	682	1 089
11. III/C (Penata)	422	611	1 033
12. III/D (Penata Tingkat I)	419	448	867
<b>Golongan III/Range III</b>	1 560	2 247	3 807
13. IV/A (Pembina)	1 024	985	2 009
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	241	279	520
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	19	43
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
<b>Golongan IV/Range IV</b>	1, 91	1 284	2 575
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 646</b>	<b>4 013</b>	<b>7 659</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora

## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

**Tabel 2.4.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Blora Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019  
*Actual Blora Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1, Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	<b>171 277 822,71</b>	<b>280 042 019,10</b>
1,1 Pajak Daerah/Regional Tax	41 046 674,61	48 450 528,27
1,2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	9 778 925,65	8 370 133,41
1,3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	8 105 618,52	21 582 775,30
1,4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	112 346 303,93	201 638 582,12
<b>2, Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	<b>1 331 611 361,56</b>	<b>1 348 442 186,95</b>
2,1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	77 523 014,48	83 336 428,50
2,2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	33 327 730,08	29 903 508,13
2,3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	943 325 498,00	926 754 302,00
2,4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	277 435 119,00	308 447 948,32
<b>3, Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	<b>87 723 502,98</b>	<b>94 414 547,87</b>
3,1 Pendapatan Hibah/Grant	353 377,30	895 102,19
3,2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00
3,3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	86 019 445,68	86 019 445,68
3,4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	1 350 680,00	7 500 000,00
3,5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0,00	0,00
3,6 Lainnya/Others	0,00	0,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 590 612 687,25</b>	<b>1 722 898 753,92</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
<b>1, Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	203 182 795,06	246 863 066,48
1,1 Pajak Daerah/Regional Tax	53 816 734,85	61 320 811,63
1,2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	8 638 971,96	9 265 329,92
1,3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	8 112 978,48	13 805 331,39
1,4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	132 614 109,77	162 471 593,54
<b>2, Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	1 375 550 724,40	476 118 071,05
2,1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	98 847 733,59	81 955 082,77
2,2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	17 015 980,40	37 893 211,21
2,3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	926 682 964,03	961 397,77
2,4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	333 004 046,38	355 308 379,30
<b>3, Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	208 890 227,50	239 793 798,43
3,1 Pendapatan Hibah/Grant	79 907 226,98	94 316 163,50
3,2 Dana Darurat/Emergency Fund		
3,3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	102 733 000,52	111 276 869,93
3,4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	26 250 000,00	34 200 765,00
3,5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0,00	0,00
3,6 Lainnya/Others	0,00	0,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 787 623 746,96</b>	<b>962 774 935,96</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah/Regional Finance and Asset Management Board of Blora Regency

**Tabel**  
**Table 2.4.2****Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Blora Menurut  
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**  
**Actual Blora Regency Government Expenditures by Kind of  
Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures</b>	<b>340 884 053,31</b>	<b>378 189 946,06</b>
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	0,00	0,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	31 053 916,65	21 284 317,06
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	2 238 542,66	888 948,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	8 093 261,00	5 426 200,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	299 498 333,00	350 590 481,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	0,00	0,00
<b>2. Belanja Langsung/Direct Expenditures</b>	<b>1 612 932 406,18</b>	<b>1 603 177 535,26</b>
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	964 603 085,89	898 801 735,23
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	213 375 491,31	283 511 244,01
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	434 953 828,98	420 864 556,02
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 953 816 459,49</b>	<b>1 981 367 481,32</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	<b>403 477 028,20</b>	<b>466 125 482,73</b>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	0,00	0,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	35 541 525,20	42 330 339,73
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	1 436 500,00	4 493 395,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	5 788 000,00	5 941 900,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	360 711 003,00	413 359 848,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	0,00	0,00
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	<b>1 712 998 533,26</b>	<b>1 730 252 518,19</b>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	907 414 544,89	924 532 293,91
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	306 144 209,24	338 832 798,27
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	499 439 779,13	466 887 426,01
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>2 116 475 561,46</b>	<b>2 196 378 000,92</b>

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:* Badan Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah/*Regional Finance and Asset Management Board of Blora Regency*

<https://blorakab.bps.go.id>

03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN  
POPULATION AND EMPLOYMENT**



**PADA TAHUN 2019, ANGGKATAN KERJA  
DI KABUPATEN BLORA SEBANYAK 462.773 JIWA**

<https://blorakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan

*their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

2. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
3. *Population density is ratio of population per square kilometer*
4. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*



**3.1 PENDUDUK  
POPULATION**

**Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019**  
*Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Blora Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
1. Jati	51,923	1.02
2. Randublatung	81,457	1.02
3. Kradenan	42,816	1.03
4. Kedungtuban	60,555	1.03
5. Cepu	78,175	1.02
6. Sambong	29,070	1.02
7. Jiken	39,793	1.01
8. Bogorejo	25,860	1.02
9. Jepon	65,252	1.02
10. Blora Kota	96,522	1.02
11. Banjarejo	65,454	1.02
12. Tunjungan	50,043	1.02
13. Japah	37,224	1.02
14. Ngawen	64,416	1.03
15. Kandangan	70,245	1.01
16. Todanan	66,837	1.01
<b>Kabupaten Blora</b>		
Hasil Registrasi/Registration Result	<b>925,642</b>	<b>1.02</b>
Hasil Proyeksi <sup>1/</sup> Projection Result	<b>865,013</b>	<b>0.32</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
1. Jati	5,61	283,00
2. Randublatung	8,80	386,00
3. Kradenan	4,63	391,00
4. Kedungtuban	6,54	566,00
5. Cepu	8,45	1 591,00
6. Sambong	3,14	328,00
7. Jiken	4,30	237,00
8. Bogorejo	2,79	606,00
9. Jepon	7,05	1 210,00
10. Bloro Kota	10,43	491,00
11. Banjarejo	7,07	632,00
12. Tunjungan	5,41	638,00
13. Japah	4,02	549,00
14. Ngawen	6,96	519,00
15. Kunduran	7,59	1 387,00
16. Todanan	7,22	361,00
<b>Kabupaten Blora</b>		
Hasil Registrasi/Registration Result	<b>100,00</b>	<b>517,00</b>
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> /Projection Result	...	<b>475,13</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
1. Jati	101,00
2. Randublatung	100,00
3. Kradenan	101,00
4. Kedungtuban	101,00
5. Cepu	98,00
6. Sambong	100,00
7. Jiken	100,00
8. Bogorejo	101,00
9. Jepon	98,00
10. Blora Kota	99,00
11. Banjarejo	102,00
12. Tunjungan	102,00
13. Japah	100,00
14. Ngawen	101,00
15. Kunduran	100,00
16. Todanan	99,00
<b>Kabupaten Blora</b>	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	<b>100,00</b>
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> / <i>Projection Result</i>	<b>96,85</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup>Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blora/ *Population and Civil Registration Agency of Blora Regency*

### 3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2019  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Blora Regency, 2019*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b> <i>Economically Active</i>	<b>276 654</b>	<b>186 119</b>	<b>462 773</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	264 290	180 479	444 769
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	12 364	5 640	18 004
<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Economically Inactive</i>	<b>52 158</b>	<b>162 114</b>	<b>214 272</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	18 423	18 074	36 497
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	16 660	130 913	147 573
Lainnya/ <i>Others</i>	17 075	13 127	30 202
<b>Jumlah/Total</b>	<b>328 812</b>	<b>348 233</b>	<b>677 045</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel** 3.2.2  
**Table**

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Blora, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Blora Regency, 2019*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <sup>2</sup> <i>Unemployment<sup>2</sup></i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	239 791	2 884	242 675	98,81
1	84 876	2 067	86 943	97,62
2	86 805	8 566	95 371	91,02
3	33 297	4 487	37 784	88,12
<b>Jumlah/Total</b>	<b>444 769</b>	<b>18 004</b>	<b>462 773</b>	<b>96,11</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup></b> <i>Educational Attainment <sup>1</sup></i>	<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Not Economically Active</i>	<b>Jumlah Total</b>	<b>Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja</b> <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	...	...	...
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...

Catatan/Note: <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*

1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*

2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*

3. Perguruan Tinggi/*Collage*

<sup>2</sup> 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*

2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*

3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*

4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel** 3.2.3  
**Table**

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Blora Regency, 2019*

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <i>Main Employment Status</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	33 769	34 948	68 717
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	80 677	37 604	118 281
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	12 951	4 125	17 076
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	85 800	36 410	122 210
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	7 537	3 841	11 378
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	21 298	62 800	84 098
<b>Jumlah/Total</b>	<b>242 032</b>	<b>179 728</b>	<b>421 760</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

<https://blorakab.bps.go.id>



04

**SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT**  
***SOCIAL AND WELFARE***



**PADA TAHUN 2019, 11,32% PENDUDUK**  
**DI KABUPATEN BLORA MERUPAKAN**  
**PENDUDUK MISKIN**

<https://blorakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Ljalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal 2) pendidikan nonformal dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum kejuruan akademik profesi vokasi keagamaan dan khusus.
  - Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
  - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Madrasah Aliyah (MA) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.
  - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma sarjana magister spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi politeknik sekolah tinggi institut

**TECHNICAL NOTES**

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education 2) non-formal education and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
2. *The Formal Education Level consists of primary education secondary education and high education. The kind of education that taught consists of general education vocational academic professional religious and specific education.*
  - *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
  - *The Secondary Education consists of the senior high school MA Vocational School and Vocational Madrasah Aliyah or other equivalent forms.*
  - *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas bachelor master specialist and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy polytechnic high school institute or university.*
3. *Hospital is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or*

- atau universitas.
3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
  4. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu) unit Puskesmas Keliling (Puskel) dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
  4. *Public Health Center is technical inpatient treatment services. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas public health centers have a service network covering subsidiary of public health center mobile public health center units and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel** 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	...	0	...	26	26	26
2. Randublatung	...	1	...	45	46	46
3. Kradenan	...	0	...	23	23	23
4. Kedungtuban	...	0	...	41	41	41
5. Cepu	...	1	...	46	47	47
6. Sambong	...	0	...	12	12	12
7. Jiken	...	0	...	17	17	17
8. Bogorejo	...	0	...	13	13	13
9. Jepon	...	1	...	40	42	41
10. Blora Kota	...	2	...	60	64	62
11. Banjarejo	...	0	...	23	23	23
12. Tunjungan	...	0	...	27	27	27
13. Japah	...	0	...	22	22	22
14. Ngawen	...	1	...	44	44	45
15. Kunduran	...	0	...	40	40	40
16. Todanan	...	0	...	35	34	35
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	...	<b>6</b>	...	<b>514</b>	<b>521</b>	<b>520</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	...	0	...	63	63	63
2. Randublatung	...	7	...	106	117	113
3. Kradenan	...	5	...	36	53	41
4. Kedungtuban	...	3	...	80	93	83
5. Cepu	...	5	...	135	151	140
6. Sambong	...	1	...	32	35	33
7. Jiken	...	2	...	37	45	39
8. Bogorejo	...	0	...	25	27	25
9. Jepon	...	11	...	89	97	100
10. Blora Kota	...	24	...	168	205	192
11. Banjarejo	...	5	...	57	62	62
12. Tunjungan	...	6	...	58	58	64
13. Japah	...	4	...	55	57	59
14. Ngawen	...	9	...	69	74	78
15. Kunduran	...	0	...	85	92	85
16. Todanan	...	10	...	72	73	82
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	...	<b>92</b>	...	<b>1,167</b>	<b>1,302</b>	<b>1,259</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	...	0	...	944	968	944
2. Randublatung	...	24	...	1 789	1,870	1,813
3. Kradenan	...	0	...	749	758	749
4. Kedungtuban	...	0	...	1,317	1,367	1,317
5. Cepu	...	61	...	2,262	2,308	2,323
6. Sambong	...	0	...	573	549	573
7. Jiken	...	0	...	674	648	674
8. Bogorejo	...	0	...	381	353	381
9. Jepon	...	12	...	1,342	1,340	1,354
10. Blora Kota	...	130	...	2,703	2,868	2,833
11. Banjarejo	...	0	...	876	919	876
12. Tunjungan	...	0	...	936	894	936
13. Japah	...	0	...	843	785	843
14. Ngawen	...	34	...	1,336	1,461	1,370
15. Kunduran	...	0	...	1,501	1,474	1,501
16. Todanan	...	0	...	1,131	1,132	1,131
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	...	<b>261</b>	...	<b>19,357</b>	<b>19,694</b>	<b>19,618</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)  
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal  
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in  
Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	...	3	...	9	...	64
2. Randublatung	...	3	...	9	...	109
3. Kradenan	...	6	...	17	...	240
4. Kedungtuban	...	9	...	29	...	381
5. Cepu	...	3	...	5	...	94
6. Sambong	...	2	...	7	...	68
7. Jiken	...	1	...	3	...	30
8. Bogorejo	...	1	...	5	...	72
9. Jepon	...	3	...	7	...	112
10. Blora Kota	...	7	...	25	...	289
11. Banjarejo	...	2	...	12	...	137
12. Tunjungan	...	2	...	10	...	101
13. Japah	...	4	...	16	...	108
14. Ngawen	...	4	...	11	...	121
15. Kunduran	...	9	...	26	...	291
16. Todanan	...	12	...	32	...	302
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	...	<b>71</b>	...	<b>223</b>	...	<b>2,519</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data



**Tabel**  
**Table** 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)  
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018/2019 dan  
2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools  
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict  
in Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	34	34	0	0	34	34
2. Randublatung	53	52	1	1	54	53
3. Kradenan	29	29	0	0	29	29
4. Kedungtuban	36	35	2	2	38	37
5. Cepu	35	35	4	4	39	39
6. Sambong	25	25	0	0	25	25
7. Jiken	29	29	0	0	29	29
8. Bogorejo	22	22	0	0	22	22
9. Jepon	44	44	0	0	44	44
10. Blora Kota	54	53	8	8	62	61
11. Banjarejo	38	38	0	0	38	38
12. Tunjungan	33	32	2	3	35	35
13. Japah	25	25	0	0	25	25
14. Ngawen	38	38	0	0	38	38
15. Kunduran	42	42	0	0	42	42
16. Todanan	46	46	0	0	46	46
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>583</b>	<b>579</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>600</b>	<b>597</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	243	223	0	0	243	223
2. Randublatung	419	394	7	8	426	402
3. Kradenan	205	197	0	0	205	197
4. Kedungtuban	252	235	14	13	266	248
5. Cepu	306	282	37	39	343	321
6. Sambong	160	148	0	0	160	148
7. Jiken	196	190	0	0	196	190
8. Bogorejo	143	136	0	0	143	136
9. Jepon	350	329	0	0	350	329
10. Blora Kota	477	441	77	88	554	529
11. Banjarejo	299	288	0	0	299	288
12. Tunjungan	263	243	32	41	295	284
13. Japah	226	227	0	0	226	227
14. Ngawen	294	270	0	0	294	270
15. Kunduran	288	266	0	0	288	266
16. Todanan	339	334	0	0	339	334
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>4 460</b>	<b>4 203</b>	<b>167</b>	<b>189</b>	<b>4 627</b>	<b>4 392</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	4 290	4 245	0	0	4 290	4 245
2. Randublatung	6 297	6 051	144	153	6 441	6 204
3. Kradenan	2 995	2 931	0	0	2 995	2 931
4. Kedungtuban	3 282	3 190	198	215	3 480	3 405
5. Cepu	5 725	5 620	787	841	6 512	6 461
6. Sambong	2 172	2 146	0	0	2 172	2 146
7. Jiken	2 927	3 023	0	0	2 927	3 023
8. Bogorejo	1 480	1 503	0	0	1 480	1 503
9. Jepon	5 002	4 810	0	0	5 002	4 810
10. Blora Kota	7 133	6 889	1 673	1 742	8 806	8 631
11. Banjarejo	4 399	4 185	0	0	4 399	4 185
12. Tunjungan	3 810	3 587	632	730	4 442	4 317
13. Japah	2 577	2 486	0	0	2 577	2 486
14. Ngawen	4 804	4 643	0	0	4 804	4 643
15. Kunduran	4 976	4 845	0	0	4 976	4 845
16. Todanan	4 136	4 087	0	0	4 136	4 087
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>66 005</b>	<b>64 241</b>	<b>3 434</b>	<b>3 681</b>	<b>69 439</b>	<b>67 922</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.4

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	...	0	...	2	...	2
2. Randublatung	...	0	...	6	...	6
3. Kradenan	...	0	...	5	...	5
4. Kedungtuban	...	0	...	14	...	14
5. Cepu	...	0	...	6	...	6
6. Sambong	...	0	...	1	...	1
7. Jiken	...	0	...	1	...	1
8. Bogorejo	...	0	...	2	...	2
9. Jepon	...	0	...	2	...	2
10. Blora Kota	...	0	...	6	...	6
11. Banjarejo	...	1	...	5	...	6
12. Tunjungan	...	0	...	1	...	1
13. Japah	...	0	...	3	...	3
14. Ngawen	...	0	...	6	...	6
15. Kunduran	...	0	...	7	...	7
16. Todanan	...	0	...	9	...	9
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	...	<b>1</b>	...	<b>76</b>	...	<b>77</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	4	4	2	2	6	6
2. Randublatung	5	5	3	3	8	8
3. Kradenan	3	3	2	2	5	5
4. Kedungtuban	2	2	3	4	6	6
5. Cepu	5	5	8	8	13	13
6. Sambong	2	2	0	0	2	2
7. Jiken	4	4	1	1	5	5
8. Bogorejo	3	3	1	1	4	4
9. Jepon	4	4	1	1	5	5
10. Blora Kota	7	7	6	6	13	13
11. Banjarejo	2	2	0	0	2	2
12. Tunjungan	3	3	3	3	6	6
13. Japah	2	2	1	1	3	3
14. Ngawen	4	4	3	3	7	7
15. Kunduran	3	3	1	1	4	4
16. Todanan	3	3	2	2	5	5
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	<b>37</b>	<b>38</b>	<b>94</b>	<b>94</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	70	64	19	17	89	81
2. Randublatung	110	104	20	20	130	124
3. Kradenan	50	46	18	17	68	63
4. Kedungtuban	58	55	42	54	100	109
5. Cepu	162	158	59	66	221	224
6. Sambong	51	51	0	0	51	51
7. Jiken	69	69	11	12	80	81
8. Bogorejo	51	46	7	9	58	55
9. Jepon	96	99	5	5	101	104
10. Blora Kota	238	235	33	34	271	269
11. Banjarejo	48	47	0	0	48	47
12. Tunjungan	81	77	16	33	97	110
13. Japah	46	42	4	6	50	48
14. Ngawen	91	88	18	12	109	100
15. Kunduran	81	78	6	5	87	83
16. Todanan	63	62	19	20	82	82
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>1 365</b>	<b>1 321</b>	<b>277</b>	<b>310</b>	<b>1 642</b>	<b>1 631</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	1 236	1 243	227	171	1 463	1 414
2. Randublatung	1 825	1 874	297	168	2 122	2 042
3. Kradenan	674	690	204	195	878	885
4. Kedungtuban	1 080	1 063	677	556	1 757	1 619
5. Cepu	3 129	2 994	645	752	3 774	3 746
6. Sambong	964	959	0	0	964	959
7. Jiken	1 228	1 207	55	48	1 283	1 255
8. Bogorejo	684	638	58	71	742	709
9. Jepon	1 722	1 707	79	75	1 801	1 782
10. Blora Kota	4 805	4 683	429	357	5 234	5 040
11. Banjarejo	986	1 043	0	0	986	1 043
12. Tunjungan	1 486	1 471	224	434	1 710	1 905
13. Japah	901	875	48	42	949	917
14. Ngawen	1 618	1 571	133	134	1 751	1 705
15. Kunduran	1 503	1 392	56	25	1 559	1 417
16. Todanan	1 268	1 200	331	307	1 599	1 507
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>25 109</b>	<b>24 610</b>	<b>3 463</b>	<b>3 335</b>	<b>28 572</b>	<b>27 945</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	...	0	...	2	...	2
2. Randublatung	...	0	...	6	...	6
3. Kradenan	...	0	...	1	...	1
4. Kedungtuban	...	0	...	5	...	5
5. Cepu	...	0	...	5	...	5
6. Sambong	...	0	...	1	...	1
7. Jiken	...	0	...	1	...	1
8. Bogorejo	...	0	...	1	...	1
9. Jepon	...	1	...	1	...	2
10. Blora Kota	...	0	...	4	...	4
11. Banjarejo	...	0	...	7	...	7
12. Tunjungan	...	0	...	2	...	2
13. Japah	...	0	...	1	...	1
14. Ngawen	...	0	...	5	...	5
15. Kunduran	...	0	...	6	...	6
16. Todanan	...	0	...	7	...	7
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	...	<b>1</b>	...	<b>55</b>	...	<b>56</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data



**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	0	0	1	1	1	1
2. Randublatung	1	1	3	3	4	4
3. Kradenan	0	0	1	1	1	1
4. Kedungtuban	0	0	1	1	1	1
5. Cepu	2	2	5	5	7	7
6. Sambong	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	1	1	0	0	1	1
10. Blora Kota	2	2	2	2	4	4
11. Banjarejo	0	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	1	1	1	1	2	2
13. Japah	0	0	0	0	0	0
14. Ngawen	1	1	1	1	2	2
15. Kunduran	0	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	1	1	1	1
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>24</b>	<b>24</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	0	0	11	5	11	5
2. Randublatung	47	47	25	24	72	71
3. Kradenan	0	0	17	18	17	18
4. Kedungtuban	0	0	11	10	11	10
5. Cepu	93	89	28	31	121	120
6. Sambong	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	37	35	0	0	37	35
10. Blora Kota	113	114	35	34	148	148
11. Banjarejo	0	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	53	51	11	12	64	63
13. Japah	0	0	0	0	0	0
14. Ngawen	45	42	11	9	56	51
15. Kunduran	0	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	24	24	24	24
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>388</b>	<b>378</b>	<b>173</b>	<b>167</b>	<b>561</b>	<b>545</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	0	0	77	93	77	93
2. Randublatung	948	955	371	350	1 319	1 305
3. Kradenan	0	0	242	253	242	253
4. Kedungtuban	0	0	81	72	81	72
5. Cepu	1 811	1 837	378	363	2 189	2 200
6. Sambong	0	0	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	741	738	0	0	741	738
10. Blora Kota	2 089	2 108	307	211	2 396	2 319
11. Banjarejo	0	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	941	930	96	86	1 037	1 016
13. Japah	0	0	0	0	0	0
14. Ngawen	909	921	85	60	994	981
15. Kunduran	0	0	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	349	352	349	352
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>7 439</b>	<b>7 489</b>	<b>1 986</b>	<b>1 840</b>	<b>9 425</b>	<b>9 329</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	4	4	54	57	1 138	1 190
2. Randublatung	4	4	93	94	1 928	1 772
3. Kradenan	2	2	13	24	180	209
4. Kedungtuban	3	3	63	67	903	851
5. Cepu	7	7	206	274	4 183	3 579
6. Sambong	1	1	5	6	48	49
7. Jiken	3	3	16	18	282	265
8. Bogorejo	2	2	11	16	125	143
9. Jepon	2	2	34	36	905	925
10. Blora Kota	8	8	236	228	4 737	4 593
11. Banjarejo	3	3	23	36	365	401
12. Tunjungan	5	5	190	188	3 115	2 975
13. Japah	1	1	8	10	177	201
14. Ngawen	4	4	47	52	1 195	1 231
15. Kunduran	4	4	78	76	1 648	1 696
16. Todanan	2	2	54	58	1 267	1 396
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>55</b>	<b>55</b>	<b>1 131</b>	<b>1 240</b>	<b>22 196</b>	<b>21 476</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)  
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Blora, 2018/2019 dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah  
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in  
Blora Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	...	0	...	1	...	1
2. Randublatung	...	0	...	1	...	1
3. Kradenan	...	0	...	0	...	0
4. Kedungtuban	...	0	...	1	...	1
5. Cepu	...	0	...	3	...	3
6. Sambong	...	0	...	0	...	0
7. Jiken	...	0	...	1	...	1
8. Bogorejo	...	0	...	0	...	0
9. Jepon	...	0	...	0	...	0
10. Blora Kota	...	0	...	1	...	1
11. Banjarejo	...	0	...	1	...	1
12. Tunjungan	...	1	...	2	...	3
13. Japah	...	0	...	0	...	0
14. Ngawen	...	0	...	2	...	2
15. Kunduran	...	0	...	1	...	1
16. Todanan	...	0	...	0	...	0
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	...	<b>1</b>	...	<b>14</b>	...	<b>15</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	...	0	...	13	...	13
2. Randublatung	...	0	...	12	...	12
3. Kradenan	...	0	...	0	...	0
4. Kedungtuban	...	1	...	25	...	26
5. Cepu	...	1	...	49	...	50
6. Sambong	...	0	...	0	...	0
7. Jiken	...	0	...	13	...	13
8. Bogorejo	...	0	...	0	...	0
9. Jepon	...	0	...	0	...	0
10. Blora Kota	...	3	...	21	...	24
11. Banjarejo	...	2	...	11	...	13
12. Tunjungan	...	36	...	30	...	66
13. Japah	...	0	...	0	...	0
14. Ngawen	...	5	...	33	...	38
15. Kunduran	...	0	...	11	...	11
16. Todanan	...	0	...	0	...	0
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	...	<b>48</b>	...	<b>218</b>	...	<b>266</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	...	0	...	92	...	92
2. Randublatung	...	0	...	111	...	111
3. Kradenan	...	0	...	0	...	0
4. Kedungtuban	...	0	...	353	...	353
5. Cepu	...	0	...	212	...	212
6. Sambong	...	0	...	0	...	0
7. Jiken	...	0	...	40	...	40
8. Bogorejo	...	0	...	0	...	0
9. Jepon	...	0	...	0	...	0
10. Blora Kota	...	0	...	371	...	371
11. Banjarejo	...	0	...	150	...	150
12. Tunjungan	...	889	...	122	...	1 011
13. Japah	...	0	...	0	...	0
14. Ngawen	...	0	...	477	...	477
15. Kunduran	...	0	...	90	...	90
16. Todanan	...	0	...	0	...	0
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	...	<b>889</b>	...	<b>2 018</b>	...	<b>2 907</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.10

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Blora, 2014– 2019**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Blora Regency, 2014– 2019**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	12	12	12
2. Randublatung	18	18	18
3. Kradenan	10	10	10
4. Kedungtuban	17	17	17
5. Cepu	17	17	17
6. Sambong	10	10	10
7. Jiken	11	11	11
8. Bogorejo	14	14	14
9. Jepon	25	25	25
10. Blora Kota	28	28	28
11. Banjarejo	20	20	20
12. Tunjungan	15	15	15
13. Japah	18	18	18
14. Ngawen	28	28	28
15. Kunduran	26	26	26
16. Todanan	25	25	25
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>294</b>	<b>294</b>	<b>294</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	7	7	6
2. Randublatung	7	7	7
3. Kradenan	5	5	5
4. Kedungtuban	7	8	8
5. Cepu	8	8	8
6. Sambong	3	4	3
7. Jiken	4	4	4
8. Bogorejo	4	4	5
9. Jepon	5	5	5
10. Bora Kota	11	11	11
11. Banjarejo	4	5	6
12. Tunjungan	4	4	4
13. Japah	3	3	3
14. Ngawen	8	9	8
15. Kunduran	7	7	7
16. Todanan	9	10	9
<b>Kabupaten Blora/ <i>Blora Regency</i></b>	<b>96</b>	<b>101</b>	<b>99</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Jati	1	1	2
2. Randublatung	2	3	3
3. Kradenan	1	1	1
4. Kedungtuban	2	2	2
5. Cepu	4	4	4
6. Sambong	1	0	0
7. Jiken	1	1	1
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	1	1	1
10. Blora Kota	6	6	4
11. Banjarejo	1	1	2
12. Tunjungan	2	1	3
13. Japah	0	0	0
14. Ngawen	2	3	3
15. Kunduran	0	1	1
16. Todanan	1	2	1
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>25</b>	<b>27</b>	<b>28</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	2	2	2
2. Randublatung	2	3	1
3. Kradenan	1	1	2
4. Kedungtuban	2	2	3
5. Cepu	2	3	3
6. Sambong	0	1	1
7. Jiken	2	3	3
8. Bogorejo	0	0	1
9. Jepon	0	1	2
10. Blora Kota	6	6	10
11. Banjarejo	1	1	3
12. Tunjungan	2	2	2
13. Japah	1	1	1
14. Ngawen	1	2	2
15. Kunduran	2	2	2
16. Todanan	1	2	2
<b>Kabupaten Blora/ <i>Blora Regency</i></b>	<b>25</b>	<b>32</b>	<b>40</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Jati	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0
5. Cepu	4	3	2
6. Sambong	0	0	0
7. Jiken	1	1	0
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	1	1	1
10. Blora Kota	0	3	3
11. Banjarejo	0	0	0
12. Tunjungan	0	1	1
13. Japah	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0
16. Todanan	0	0	0
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>7</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

**Tabel**  
**Table** 4.1.11

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blora, 2018 dan 2019**  
**Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Blora Regency, 2018 and 2019**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	96,32	95,95	106,22	109,67
SMP/MTs Junior High School	75,35	75,51	91,70	95,22
SMA/SMK/MA Senior High School	57,33	57,16	94,12	86,65

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Blora, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Blora Regency, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Umur</b> <b>Age Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
15–19	...	100.00
20–24	...	100.00
25–29	...	100.00
30–34	...	99.16
35–39	...	100.00
40–44	...	98.33
45–49	...	97.50
50+	...	68.15
<b>Jumlah/Total</b>	...	<b>87.97</b>
<b>15–24</b>	...	<b>100.00</b>
<b>15–44</b>	...	<b>99.57</b>
<b>15+</b>	...	<b>87.97</b>
<b>45+</b>	...	<b>74.34</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel** 4.2.1 Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2014–2019  
**Table** 4.2.1 Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Blora Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0
5. Cepu	2	1	1
6. Sambong	0	0	0
7. Jiken	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	1	1	2
10. Blora Kota	2	2	2
11. Banjarejo	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0
13. Japah	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0
16. Todanan	0	0	0
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	0	0	0
2. Randublatung	2	2	0
3. Kradenan	0	0	0
4. Kedungtuban	3	2	0
5. Cepu	1	1	0
6. Sambong	0	0	0
7. Jiken	2	0	0
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	6	3	0
10. Blora Kota	1	0	0
11. Banjarejo	0	0	0
12. Tunjungan	1	1	0
13. Japah	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0
15. Kunduran	1	0	0
16. Todanan	0	0	0
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>17</b>	<b>9</b>	<b>0</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Jati	0	2	1
2. Randublatung	2	2	2
3. Kradenan	1	1	1
4. Kedungtuban	0	1	0
5. Cepu	4	3	2
6. Sambong	2	0	0
7. Jiken	0	1	1
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	1	0	3
10. Blora Kota	3	5	3
11. Banjarejo	1	2	1
12. Tunjungan	0	1	2
13. Japah	0	0	0
14. Ngawen	0	1	1
15. Kunduran	1	1	2
16. Todanan	0	1	3
<b>Kabupaten Blora/ <i>Blora Regency</i></b>	<b>15</b>	<b>21</b>	<b>22</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	2	1	2
2. Randublatung	2	2	2
3. Kradenan	1	1	1
4. Kedungtuban	2	1	2
5. Cepu	3	3	3
6. Sambong	1	1	1
7. Jiken	1	1	1
8. Bogorejo	1	1	1
9. Jepon	2	2	2
10. Blora Kota	2	1	2
11. Banjarejo	1	1	1
12. Tunjungan	1	2	1
13. Japah	1	1	1
14. Ngawen	2	3	2
15. Kunduran	2	2	1
16. Todanan	2	2	2
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>26</b>	<b>25</b>	<b>25</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Jati	3	4	3
2. Randublatung	6	6	4
3. Kradenan	3	3	3
4. Kedungtuban	2	4	1
5. Cepu	2	2	2
6. Sambong	2	2	3
7. Jiken	3	3	3
8. Bogorejo	3	3	3
9. Jepon	3	3	4
10. Blora Kota	5	7	5
11. Banjarejo	3	3	3
12. Tunjungan	3	5	4
13. Japah	4	4	4
14. Ngawen	4	3	4
15. Kunduran	3	3	3
16. Todanan	5	6	4
<b>Kabupaten Blora/ <i>Blora Regency</i></b>	<b>54</b>	<b>61</b>	<b>53</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	0	1	1
2. Randublatung	2	2	3
3. Kradenan	0	0	0
4. Kedungtuban	3	1	4
5. Cepu	3	3	4
6. Sambong	0	0	1
7. Jiken	0	0	1
8. Bogorejo	0	0	1
9. Jepon	2	2	2
10. Blora Kota	6	8	9
11. Banjarejo	0	1	1
12. Tunjungan	1	1	1
13. Japah	0	0	0
14. Ngawen	1	1	1
15. Kunduran	1	2	3
16. Todanan	0	1	1
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>19</b>	<b>23</b>	<b>33</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel** 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Blora, 2019**  
*Population by Subdistrict and Religion in Blora Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	50 886	46	60	0	1	8
2. Randublatung	79 570	204	91	0	0	0
3. Kradenan	42 653	71	16	2	3	2
4. Kedungtuban	60 254	243	0	0	1	17
5. Cepu	74 932	1 681	1 468	17	63	17
6. Sambong	28 808	177	19	0	3	28
7. Jiken	39 235	85	95	1	0	1
8. Bogorejo	25 751	77	11	0	0	19
9. Jepon	64 106	901	221	1	12	11
10. Blora Kota	99 641	2 852	885	44	144	202
11. Banjarejo	65 320	105	15	0	0	14
12. Tunjungan	51 452	98	47	0	0	0
13. Japah	41 481	242	2	0	0	0
14. Ngawen	65 859	614	66	0	0	0
15. Kunduran	68 311	585	53	0	55	37
16. Todanan	66 529	265	16	4	0	53
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>924 788</b>	<b>8 246</b>	<b>3 065</b>	<b>69</b>	<b>282</b>	<b>409</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Blora/ Ministry of Religious Affairs

**Tabel 4.3.2** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019  
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Blora Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Masjid/ Mushola Mosque/ Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	209	1	1	0	0
2. Randublatung	424	3	1	0	0
3. Kradenan	287	3	0	0	0
4. Kedungtuban	316	4	1	0	0
5. Cepu	351	9	5	0	0
6. Sambong	134	5	0	0	0
7. Jiken	210	4	1	0	0
8. Bogorejo	335	0	0	0	0
9. Jepon	330	9	0	0	1
10. Blora Kota	516	12	1	0	1
11. Banjarejo	406	1	1	0	0
12. Tunjungan	306	0	0	0	0
13. Japah	210	1	0	0	0
14. Ngawen	440	2	1	0	-
15. Kunduran	428	5	0	0	1
16. Todanan	444	2	0	0	-
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>5346</b>	<b>61</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Blora/ Ministry of Religious Affairs

**Tabel**  
**Table** 4.3.3

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup>  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2011–2018**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup>  
by Subdistrict in Blora Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	1	0	2
2. Randublatung	0	3	1
3. Kradenan	8	6	1
4. Kedungtuban	0	6	3
5. Cepu	7	6	4
6. Sambong	0	2	1
7. Jiken	0	0	1
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	4	0	4
10. Blora Kota	3	2	4
11. Banjarejo	1	1	1
12. Tunjungan	0	0	1
13. Japah	0	1	1
14. Ngawen	0	0	0
15. Kunduran	0	0	4
16. Todanan	1	0	2
<b>Kabupaten Blora/ Blora Regency</b>	<b>25</b>	<b>27</b>	<b>30</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0
5. Cepu	0	0	0
6. Sambong	0	0	0
7. Jiken	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	0	0	0
10. Blora Kota	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0
13. Jajah	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0
16. Todanan	0	0	0
<b>Kabupaten Blora/ <i>Blora Regency</i></b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Jati	0	1	0
2. Randublatung	0	5	4
3. Kradenan	0	0	2
4. Kedungtuban	0	0	2
5. Cepu	5	2	2
6. Sambong	0	0	4
7. Jiken	1	2	0
8. Bogorejo	0	1	0
9. Jepon	6	1	5
10. Blora Kota	3	7	10
11. Banjarejo	2	2	6
12. Tunjungan	0	0	0
13. Japah	0	4	2
14. Ngawen	0	0	2
15. Kunduran	0	1	0
16. Todanan	1	0	2
<b>Kabupaten Blora/ <i>Blora Regency</i></b>	<b>18</b>	<b>26</b>	<b>41</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

<sup>2</sup> Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel** 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Blora, 2012–2019**  
*Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Blora Regency, 2012–2019*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	221 088	127,10	15,10
2013	237 850	123,80	14,64
2014	248 903	116,00	13,66
2015	257 581	115,00	13,52
2016	279 972	113,90	13,33
2017	291 114	111,88	13,04
2018	308 520	102,50	11,90
2019	335 837	97,86	11,32

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Blora, 2012–2019**  
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Blora Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2,19	0,47
2013	2,39	0,59
2014	2,09	0,50
2015	2,08	0,54
2016	2,17	0,54
2017	1,53	0,31
2018	1,62	0,37
2019	1,59	0,34

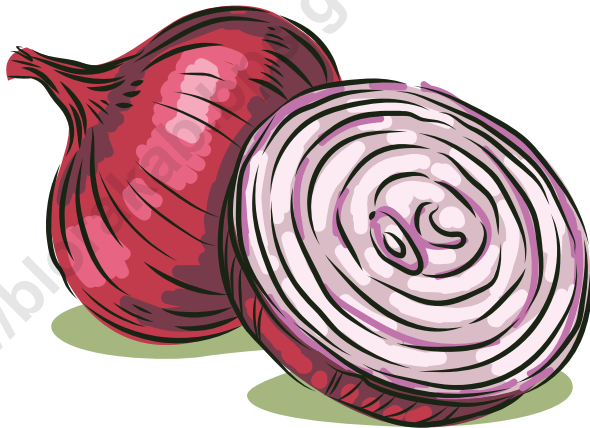
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

<https://blorakab.bps.go.id>

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,  
DAN PERIKANAN  
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,  
AND FISHERY**



**SEPANJANG TAHUN 2019, KABUPATEN BLORA  
MEMPRODUKSI 1.629,70 TON BAWANG MERAH**

<https://blorakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun bunga buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun.
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah berumur kurang dari satu tahun tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
4. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
5. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun batang buah umbi (rimpang) ataupun akar.
6. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan

**TECHNICAL NOTES**

1. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of leaf flower fruit and root with the age of less than one year.*
2. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
3. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
4. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
5. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf flower fruit tuber and root.*
6. *Ornamental plants are plants which have a beauty value either in shape colour of leaf or crown of flower and they are often used as a yard decorator.*
7. *Harvested area of horticulture is area which vegetable fruit medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

- baik bentuk warna daun tajuk maupun bunganya sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
7. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
  8. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
  9. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut terdiri dari bawang merah bawang putih bawang daun kentang kol/kubis kembang kol petersai/sawi wortel lobak dan kacang merah.
  10. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi terdiri dari: kacang panjang cabe besar cabe rawit jamur tomat terung buncis ketimun labu siam kangkung bayam melon semangka dan blewah.
8. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
  9. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants consisting of: shallots garlic leeks potato cabbage cauli flower mustard green carrots chinese radish and red kidney beans.*
  10. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans chili small chili mushroom tomatoes egg plant french beans cucumber pumpkin/ chajota swamp cabbage spinach melon watermelon and blewah .*



## 5.1 HORTIKULTURA

### HORTICULTURE

**Tabel 5.1.1** Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2018 dan 2019  
**Table** 5.1.1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (ha), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	3	2	12	21
2. Randublatung	1	6	18	11
3. Kradenan	71	50	25	20
4. Kedungtuban	17	5	13	2
5. Cepu	9	14	1	2
6. Sambong	0	6	20	14
7. Jiken	5	8	151	117
8. Bogorejo	54	40	79	53
9. Jepon	12	20	235	138
10. Blora Kota	10	2	170	110
11. Banjarejo	0	1	64	70
12. Tunjungan	1	0	257	219
13. Japah	1	13	64	136
14. Ngawen	5	4	44	20
15. Kunduran	1	8	107	100
16. Todanan	38	47	88	40
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>228</b>	<b>226</b>	<b>1348</b>	<b>1073</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0
5. Cepu	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0
10. Bloro Kota	0	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Jati	0	0	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	4	4	0	0
3. Kradenan	36	32	16	11	0	0
4. Kedungtuban	0	0	2	0	0	0
5. Cepu	0	0	0	0	0	0
6. Sambong	5	1	3	0	0	0
7. Jiken	0	0	7	5	0	0
8. Bogorejo	0	0	3	0	0	0
9. Jepon	0	0	7	6	0	0
10. Blora Kota	0	0	29	19	0	0
11. Banjarejo	0	0	8	5	0	0
12. Tunjungan	0	0	11	0	0	0
13. Japah	0	0	3	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	1	0	0
15. Kunduran	0	0	3	5	0	0
16. Todanan	0	0	5	0	0	0
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>41</b>	<b>33</b>	<b>101</b>	<b>56</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel**  
**Table** 5.1.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ton), 2018 dan 2019**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (ton), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict (1)	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
1. Jati	24,10	16,00	612,80	572,90
2. Randublatung	6,80	31,50	113,70	238,00
3. Kradenan	7,00	430,00	180,00	120,00
4. Kedungtuban	166,70	30,00	124,30	50,00
5. Cepu	33,50	130,00	15,00	15,00
6. Sambong	0,00	41,00	117,10	104,00
7. Jiken	22,80	67,00	570,00	547,10
8. Bogorejo	565,70	397,00	611,40	355,50
9. Jepon	76,00	125,90	1 072,70	695,10
10. Blora Kota	33,00	6,50	668,50	559,10
11. Banjarejo	0,00	7,50	493,50	686,80
12. Tunjungan	5,80	0,00	1 413,50	3 974,70
13. Japah	15,00	117,00	232,70	1 735,40
14. Ngawen	66,00	51,00	1 079,00	403,40
15. Kunduran	6,00	44,30	142,60	368,60
16. Todanan	235,00	135,00	572,40	164,50
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>1 263,40</b>	<b>1 629,70</b>	<b>8 019,20</b>	<b>10 590,10</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0
5. Cepu	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0
10. Blora Kota	0	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Jati	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
2. Randublatung	0,00	0,00	28,80	200,10	0	0
3. Kradenan	144,00	144,00	165,10	100,00	0	0
4. Kedungtuban	0,00	0,00	59,00	0,00	0	0
5. Cepu	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
6. Sambong	250,00	50,00	13,50	0,00	0	0
7. Jiken	0,00	0,00	93,60	85,00	0	0
8. Bogorejo	0,00	0,00	6,00	0,00	0	0
9. Jepon	0,00	0,00	93,30	128,70	0	0
10. Blora Kota	0,00	0,00	107,00	69,30	0	0
11. Banjarejo	0,00	0,00	159,70	152,00	0	0
12. Tunjungan	0,00	0,00	69,90	0,00	0	0
13. Japah	0,00	0,00	18,60	0,00	0	0
14. Ngawen	0,00	0,00	0,00	65,00	0	0
15. Kunduran	0,00	0,00	5,00	72,00	0	0
16. Todanan	0,00	0,00	14,50	0,00	0	0
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>169,00</b>	<b>149,00</b>	<b>834,00</b>	<b>872,10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora, 2016–2019**  
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Blora Regency, 2016–2019**

<b>Jenis Tanaman</b> <b>Kind of Plants</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah (Hektar)	193	227	228	226
2. Bayam (Hektar)	108	99	75	57
3. Blewah (Hektar)	16	29	69	32
4. Buncis (Hektar)	0	0	4	0
5. Cabai Besar (Hektar)	1 075	1 602	1 348	1 073
6. Cabai Rawit (Hektar)	270	364	383	246
7. Jamur (M2)	250	390	326	161
8. Kacang Merah (Hektar)	0	5	0	0
9. Kacang Panjang (Hektar)	179	194	130	60
10. Kangkung (Hektar)	101	79	68	54
11. Ketimun (Hektar)	42	57	66	30
12. Melon (Hektar)	54	68	42	41
13. Petsai/Sawi (Hektar)	51	37	41	33
14. Semangka (Hektar)	175	121	134	146
15. Terung (Hektar)	112	239	116	120
16. Tomat (Hektar)	81	111	101	56

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora, 2016–2019**  
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Blora Regency, 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah (Kuintal)	1 639	19 008	19 664	16 297
2. Bayam (Kuintal)	4 927	3 687	2 007	3 074
3. Blewah (Kuintal)	2 110	2 952	17 216	1 848
4. Cabai Besar (Kuintal)	64 174	113 398	80 192	105 905
5. Cabai Rawit (Kuintal)	18 076	28 423	34 589	29 892
6. Jamur (Kg)	10 280	12 000	8 790	6 750
7. Kacang Panjang (Kuintal)	12 101	9 806	6 805	3 980
8. Kangkung (Kuintal)	8 062	5 927	3 197	5 169
9. Ketimun (Kuintal)	4 002	5 059	2 897	2 625
10. Melon (Kuintal)	10 986	10 595	7 507	5 703
11. Petsai/Sawi (Kuintal)	1 893	1 480	1 690	1 490
12. Semangka (Kuintal)	37 757	19 108	20 881	13 668
13. Terung (Kuintal)	13 259	21 093	13 842	23 497
14. Tomat (Kuintal)	7 412	9 582	8 340	8 721

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**Tabel**  
**Table** 5.1.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m<sup>2</sup>), 2018 dan 2019**  
***Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict (1)	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
1. Jati	1 196	1 316	2 574	2 651
2. Randublatung	172	152	158	110
3. Kradenan	3	0	2	0
4. Kedungtuban	361	608	1 920	2 094
5. Cepu	0	0	0	0
6. Sambong	1 000	0	10 000	0
7. Jiken	4 000	0	4 000	0
8. Bogorejo	5	0	200	0
9. Jepon	0	0	150	0
10. Blora Kota	5 110	0	4 300	0
11. Banjarejo	1 400	600	1 200	750
12. Tunjungan	100	0	1 175	400
13. Japah	6 000	6 000	35 000	35 000
14. Ngawen	2 280	870	790	90
15. Kunduran	400	1 100	500	0
16. Todanan	0	10 000	0	10 000
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>22 027</b>	<b>20 646</b>	<b>61 969</b>	<b>51 095</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Jati	1 337	1 404	3 851	3 892
2. Randublatung	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	2	0
4. Kedungtuban	809	1 571	1 356	1 404
5. Cepu	0	0	0	0
6. Sambong	5 000	0	10 000	0
7. Jiken	1 500	0	2 000	0
8. Bogorejo	325	0	840	40
9. Jepon	3 000	0	4 000	0
10. Blora Kota	4 700	0	3 100	0
11. Banjarejo	400	300	500	400
12. Tunjungan	80	20	300	0
13. Japah	1 400	1 400	21 100	21 100
14. Ngawen	550	150	770	100
15. Kunduran	530	14 570	900	0
16. Todanan	0	10 000	0	20 000
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>19 631</b>	<b>29 415</b>	<b>48 719</b>	<b>46 936</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kg), 2018 and 2019**  
**Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (kg), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	5 860	6 832	13 127	13 255
2. Randublatung	469	375	662	400
3. Kradenan	15	0	12	0
4. Kedungtuban	3 898	3 626	11 910	10 832
5. Cepu	0	0	0	0
6. Sambong	6 000	0	5 000	0
7. Jiken	2 000	0	6 000	0
8. Bogorejo	24	0	345	0
9. Jepon	0	0	600	0
10. Blora Kota	30 660	0	18 040	0
11. Banjarejo	4 453	897	6 582	5 680
12. Tunjungan	200	0	4 950	369
13. Japah	6 000	4 500	35 000	25 000
14. Ngawen	36 757	6 820	14 000	752
15. Kunduran	1 080	3 220	1 376	0
16. Todanan	0	15 000	0	20 000
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>97 416</b>	<b>41 270</b>	<b>117 604</b>	<b>76 288</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	5 025	5 335	4 523	4 592
2. Randublatung	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	8	0
4. Kedungtuban	5 103	3 951	8 796	5 545
5. Cepu	0	0	0	0
6. Sambong	3 000		10 000	0
7. Jiken	800	0	1 500	0
8. Bogorejo	1 343	0	1 800	65
9. Jepon	6 000	0	9 850	0
10. Blora Kota	18 800	0	11 249	0
11. Banjarejo	663	698	1 545	1 253
12. Tunjungan	246	45	900	0
13. Japah	1 400	1 000	21 100	12 580
14. Ngawen	5 758	990	9 496	745
15. Kunduran	969	10 500	1 377	0
16. Todanan	0	5 000	0	10 000
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>49 107</b>	<b>27 519</b>	<b>82 144</b>	<b>34 780</b>

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel**  
**Table** 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman  
di Kabupaten Blora, 2016–2019**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Blora  
Regency, 2016–2019**

<b>Jenis Tanaman</b> <b>Kind of Plants</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dlingo/Dringo (m <sup>2</sup> )	1 700	1 500	940	90
2. Jahe (m <sup>2</sup> )	72 992	94 109	22 027	20 646
3. Kapulaga (m <sup>2</sup> )	0	250	0	0
4. Keji Beling (m <sup>2</sup> )	330	80	70	20
5. Kencur (m <sup>2</sup> )	49 332	43 757	19 631	29 415
6. Kunyit (m <sup>2</sup> )	100 375	165 990	48 719	46 936
7. Laos/Lengkuas (m <sup>2</sup> )	112 739	109 641	61 969	51 095
8. Lempuyang (m <sup>2</sup> )	111 160	74 851	54 633	71 422
9. Lidah Buaya (m <sup>2</sup> )	0	0	0	0
10. Mahkota Dewa (Pohon)	229	445	218	23
11. Mengkudu / Pace (Pohon)	773	1 883	1 410	341
12. Sambiloto (m <sup>2</sup> )	201	60	540	10
13. Temuireng (m <sup>2</sup> )	23 379	12 227	11 335	10 525
14. Temukunci (m <sup>2</sup> )	44 234	15 459	4 692	17 129
15. Temulawak (m <sup>2</sup> )	93 886	52 841	48 030	47 031

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.1.8** **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kg), 2016–2019**  
**Table 5.1.8** **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Blora Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dlingo/Dringo (Kg)	15,50	12,30	7,41	457,00
2. Jahe (Kg)	170,08	187,09	97,42	40,82
3. Kapulaga (Kg)	0,00	300,00	0,00	0,00
4. Keji Beling (Kg)	2,38	410,00	549,00	64,00
5. Kencur (Kg)	90,10	94,12	49,11	27,52
6. Kunyit (Kg)	130,41	207,71	82,14	34,78
7. Laos/Lengkuas (Kg)	165,90	164,39	117,60	76,29
8. Lempuyang (Kg)	191,79	157,12	90,96	126,19
9. Lidah Buaya (Kg)	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Mahkota Dewa (Pohon)	17,58	13,10	9,37	962,00
11. Mengkudu /Pace (Kg)	14,99	12,82	6,44	1,18
12. Sambiloto (Kg)	1,47	606,00	614,00	30,00
13. Temuireng (Kg)	68,73	29,06	26,15	26,96
14. Temukunci (Kg)	9,10	28,63	13,23	15,33
15. Temulawak (Kg)	105,89	66,46	60,95	49,59

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.1.9

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0
5. Cepu	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0
10. Blora Kota	0	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0
12. Tunjungan	50	50	0	0
13. Japah	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	62	25	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0
5. Cepu	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0
10. Blora Kota	0	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0
13. Japh	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>62</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH



**Tabel**  
**Table** 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis  
Tanaman di Kabupaten Blora (tangkai), 2018 and 2019**  
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of  
Plant in Blora Regency (stalks), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0
5. Cepu	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0
10. Blora Kota	0	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0
12. Tunjungan	65	400	0	0
13. Japah	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>65</b>	<b>400</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	4,082	2,474	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0
5. Cepu	0	0	0	0
6. Sambong	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0
9. Jepon	0	0	0	0
10. Blora Kota	0	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>4,082</b>	<b>2,474</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di  
Kabupaten Blora (m<sup>2</sup>), 2016–2019**  
***Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in  
Blora Regency (m<sup>2</sup>), 2016–2019***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Adenium (Kamboja Jepang) (m <sup>2</sup> )	0	0	88	50
2. Anggrek (m <sup>2</sup> )	0	0	50	50
3. Anthurium Daun (m <sup>2</sup> )	12	0	91	161
4. Euphorbia (m <sup>2</sup> )	46	0	38	106
5. Mawar (m <sup>2</sup> )	92	92	62	25
6. Melati (m <sup>2</sup> )	82	82	57	21
7. Palem (Pohon)	75	100	65	0
8. Sansevieria (Pedang- pedangan) (m <sup>2</sup> )	16	0	196	222

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel 5.1.12**      **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (tangkai), 2016–2019**  
**Table**      **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Blora Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Adenium (Kamboja Jepang) (Pohon)	0	0	127	706
2. Anggrek (Tangkai)	0	0	65	400
3. Anthurium Daun (Pohon)	12	0	120	1 897
4. Euphorbia (Pohon)	46	0	117	1 140
5. Mawar (Tangkai)	7 880	7 136	4 082	2 474
6. Melati (Kg)	66	40	122	1 341
7. Palem (Pohon)	150	100	70	0
8. Sansevieria (Pedang-pedangan) (Rumpun)	16	0	2 572	2 111

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.1.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis  
Tanaman di Kabupaten Blora (ton), 2018 and 2019**  
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Blora  
Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	1 705,80	1 636,00	0,00	0,00
2. Randublatung	12 635,20	8 948,00	0,00	0,00
3. Kradenan	2 284,40	500,00	0,00	0,00
4. Kedungtuban	11 484,00	7 675,60	0,00	0,00
5. Cepu	1 126,10	1 200,00	0,00	0,00
6. Sambong	5 648,60	2 050,00	0,00	0,00
7. Jiken	672,60	188,50	0,00	0,00
8. Bogorejo	2 232,20	658,90	0,00	0,00
9. Jepon	645,90	852,00	0,00	0,00
10. Blora Kota	1 542,80	1 297,60	0,00	0,00
11. Banjarejo	3 872,20	1 587,00	0,00	0,00
12. Tunjungan	879,90	0,00	246,60	0,00
13. Japah	1 008,00	0,00	148,00	82,80
14. Ngawen	1 929,20	255,40	92,30	12,50
15. Kunduran	4 758,30	2 829,00	0,00	0,00
16. Todanan	454,80	150,00	125,40	125,00
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>52 835,00</b>	<b>29 828,00</b>	<b>612,30</b>	<b>220,40</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	10,10	12,50	3 935,10	3 178,40
2. Randublatung	14 343,20	5 650,00	4 621,20	3 205,90
3. Kradenan	0,00	0,00	1 607,60	1 880,00
4. Kedungtuban	120,50	76,00	1 646,40	2 253,20
5. Cepu	0,00	0,00	142,40	73,40
6. Sambong	70,40	51,20	2 472,10	2 542,80
7. Jiken	1,60	0,00	24,90	173,30
8. Bogorejo	231,20	9,80	410,70	21,30
9. Jepon	60,80	297,00	1 360,90	2 816,10
10. Blora Kota	97,60	69,10	1 089,60	845,90
11. Banjarejo	337,70	151,90	1 204,30	925,50
12. Tunjungan	0,00	257,30	967,90	1 889,60
13. Japah	0,00	0,00	71,60	139,50
14. Ngawen	0,00	0,00	2 774,60	1 840,50
15. Kunduran	7,60	5,20	6 847,20	4 324,80
16. Todanan	0,00	5,60	3 105,80	803,80
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>15 280,70</b>	<b>6 585,60</b>	<b>32 282,30</b>	<b>26 924,00</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	563,60	469,40	0,00	0,00
2. Randublatung	53,70	36,30	0,00	0,00
3. Kradenan	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kedungtuban	166,00	284,10	1,00	3,20
5. Cepu	40,00	72,50	0,00	0,00
6. Sambong	31,50	42,50	0,00	0,00
7. Jiken	584,30	764,00	0,00	0,00
8. Bogorejo	2 051,90	487,50	0,00	0,00
9. Jepon	63,60	64,10	0,00	0,00
10. Blora Kota	199,40	84,80	0,00	0,00
11. Banjarejo	936,00	632,90	0,00	0,00
12. Tunjungan	67,50	38,00	0,20	1,40
13. Japah	13,70	7,70	0,00	0,00
14. Ngawen	45,70	38,40	0,00	0,00
15. Kunduran	67,70	43,30	0,00	0,00
16. Todanan	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>4 884,60</b>	<b>3 065,50</b>	<b>1,20</b>	<b>4,60</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel**  
**Table** 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Blora, 2016–2019**  
**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Blora Regency (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alpukat	8,80	3,00	32,40	34,20
2. Anggur	0,10	0,00	0,00	0,50
3. Belimbing	176,30	216,80	3 969,00	250,00
4. Durian	171,60	251,70	612,30	220,40
5. Jambu Air	228,30	264,20	507,10	517,60
6. Jambu Biji	562,30	768,20	1 027,40	695,10
7. Jengkol	2,80	2,60	4,50	0,00
8. Jeruk Besar	124,00	240,50	425,10	149,60
9. Jeruk Siam / Keprok	658,20	2 698,80	14 855,60	6 436,00
10. Mangga	17 660,00	24 793,10	52 835,00	29 828,00
11. Markisa / Konyal	0,10	0,10	0,50	1,60
12. Melinjo	41,60	152,50	304,50	287,90
13. Nangka / Cempedak	3 183,50	4 591,70	4 292,60	6 633,40
14. Nanas	4,50	2,20	2,40	2,60
15. Pepaya	1 914,70	2 301,30	4 884,60	3 065,50
16. Petai	20,40	80,90	214,90	130,30
17. Pisang	23 111,40	31 441,80	32 282,30	26 924,00
18. Rambutan	505,80	223,10	1 357,20	322,10
19. Salak	0,40	1,80	1,20	4,60
20. Sawo	232,30	222,20	330,50	236,40
21. Sirsak	88,50	113,00	128,70	131,90

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–BST/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–BST



## 5.2 PERKEBUNAN

### ESTATE CROPS

**Tabel 5.2.1** Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2018 dan 2019  
**Table** *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Blora Regency (ha), 2018 dan 2019*

Kecamatan Subdistrict (1)	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
1. Jati	0,00	0,00	101,13	110,69
2. Randublatung	0,00	0,00	99,22	95,29
3. Kradenan	0,00	0,00	144,04	129,51
4. Kedungtuban	0,00	0,00	76,97	68,77
5. Cepu	0,00	0,00	8,70	8,50
6. Sambong	0,00	0,00	83,73	79,03
7. Jiken	0,00	0,00	34,12	34,12
8. Bogorejo	0,00	0,00	127,16	138,75
9. Jepon	0,00	0,00	129,88	132,42
10. Blora Kota	0,00	0,00	80,35	86,93
11. Banjarejo	0,00	0,00	68,48	60,25
12. Tunjungan	0,00	0,00	167,00	161,19
13. Japah	0,00	0,00	217,44	217,44
14. Ngawen	0,00	0,00	35,81	35,81
15. Kunduran	0,00	0,00	4	3,00
16. Todanan	0,00	0,00	295,00	295,00
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1 673,03</b>	<b>1 656,70</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Randublatung	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Kradenan	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kedungtuban	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Cepu	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Sambong	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Jiken	8,00	8,00	0,00	0,00
8. Bogorejo	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Jepon	2,30	2,10	0,00	0,00
10. Blora Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
11. Banjarejo	0,00	0,00	0,00	0,00
12. Tunjungan	0,00	0,00	2,00	2,90
13. Japah	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Ngawen	2,50	2,50	0,00	0,00
15. Kunduran	5,00	4,00	0,00	0,00
16. Todanan	6,00	6,00	0,00	0,00
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>23,80</b>	<b>22,60</b>	<b>2,00</b>	<b>2,90</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	0,00	0,00	280,00	257,00
2. Randublatung	0,00	0,00	391,95	320,20
3. Kradenan	0,00	0,00	415,00	415,00
4. Kedungtuban	0,00	0,00	10,50	10,50
5. Cepu	0,00	0,00	46,50	47,50
6. Sambong	0,00	0,00	100,00	100,00
7. Jiken	0,00	0,00	51,22	36,30
8. Bogorejo	0,00	0,00	28,00	16,00
9. Jepon	0,00	0,00	95,97	61,89
10. Blora Kota	0,00	0,00	90,00	131,00
11. Banjarejo	0,00	0,00	103,75	103,75
12. Tunjungan	0,00	0,00	369,25	365,60
13. Japah	0,00	0,00	449,00	476,00
14. Ngawen	0,00	0,00	85,50	85,50
15. Kunduran	0,00	0,00	716,00	716,00
16. Todanan	0,00	0,00	335,00	335,00
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>3 567,64</b>	<b>3 477,24</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Jati	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Randublatung	0,00	0,00	102,25	347,00
3. Kradenan	0,00	0,00	97,00	298,00
4. Kedungtuban	0,00	0,00	13,00	23,00
5. Cepu	0,00	0,00	2,00	2,00
6. Sambong	0,00	0,00	6,25	3,00
7. Jiken	0,00	0,00	10,00	6,00
8. Bogorejo	0,00	0,00	24,00	21,50
9. Jepon	0,00	0,00	120,60	180,00
10. Blora Kota	0,00	0,00	94,55	126,00
11. Banjarejo	0,00	0,00	113,03	139,00
12. Tunjungan	0,00	0,00	35,75	110,00
13. Japah	0,00	0,00	136,92	117,00
14. Ngawen	0,00	0,00	109,25	105,50
15. Kunduran	0,00	0,00	132,50	127,00
16. Todanan	0,00	0,00	24,25	89,00
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1 021,35</b>	<b>1 694,00</b>

**Tabel**  
**Table** 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ton), 2018 dan 2019**  
**Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Blora Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	0,00	0,00	7,60	9,89
2. Randublatung	0,00	0,00	6,39	5,04
3. Kradenan	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kedungtuban	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Cepu	0,00	0,00	0,53	0,97
6. Sambong	0,00	0,00	1,43	1,75
7. Jiken	0,00	0,00	0,40	0,38
8. Bogorejo	0,00	0,00	6,33	9,12
9. Jepon	0,00	0,00	1,70	1,46
10. Blora Kota	0,00	0,00	11,02	10,09
11. Banjarejo	0,00	0,00	1,66	1,38
12. Tunjungan	0,00	0,00	11,70	10,49
13. Japah	0,00	0,00	0,36	0,42
14. Ngawen	0,00	0,00	1,45	1,72
15. Kunduran	0,00	0,00	0,29	0,29
16. Todanan	0,00	0,00	23,18	22,51
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>74,04</b>	<b>75,51</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Randublatung	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Kradenan	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kedungtuban	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Cepu	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Sambong	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Jiken	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Bogorejo	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Jepon	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Blora Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
11. Banjarejo	0,00	0,00	0,00	0,00
12. Tunjungan	0,00	0,00	0,50	0,40
13. Japah	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Ngawen	0,75	1,55	0,00	0,00
15. Kunduran	0,00	0,00	0,00	0,00
16. Todanan	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>0,75</b>	<b>1,55</b>	<b>0,50</b>	<b>0,40</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	0,00	0,00	1 411,20	1 394,74
2. Randublatung	0,00	0,00	1 936,62	1 665,04
3. Kradenan	0,00	0,00	2 116,50	2 314,04
4. Kedungtuban	0,00	0,00	49,77	59,41
5. Cepu	0,00	0,00	226,92	245,39
6. Sambong	0,00	0,00	489,80	518,40
7. Jiken	0,00	0,00	242,78	185,86
8. Bogorejo	0,00	0,00	132,72	87,90
9. Jepon	0,00	0,00	526,01	310,81
10. Blora Kota	0,00	0,00	578,16	751,94
11. Banjarejo	0,00	0,00	692,53	622,50
12. Tunjungan	0,50	0,40	1 883,18	1 754,88
13. Japah	0,00	0,00	2 480,73	2 870,28
14. Ngawen	0,00	0,00	526,68	538,65
15. Kunduran	0,00	0,00	4 348,46	4 639,68
16. Todanan	0,00	0,00	2 227,75	2 261,26
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>0,50</b>	<b>0,40</b>	<b>19 869,81</b>	<b>20 220,78</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Jati	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Randublatung	0,00	0,00	119,63	416,40
3. Kradenan	0,00	0,00	116,40	357,60
4. Kedungtuban	0,00	0,00	6,55	11,66
5. Cepu	0,00	0,00	0,90	0,78
6. Sambong	0,00	0,00	2,50	1,50
7. Jiken	0,00	0,00	12,00	6,00
8. Bogorejo	0,00	0,00	19,20	9,03
9. Jepon	0,00	0,00	144,72	216,00
10. Blora Kota	0,00	0,00	165,48	214,20
11. Banjarejo	0,00	0,00	172,40	205,95
12. Tunjungan	0,50	0,40	46,48	143,00
13. Japah	0,00	0,00	112,96	83,66
14. Ngawen	0,00	0,00	131,10	104,70
15. Kunduran	0,00	0,00	145,75	165,10
16. Todanan	0,00	0,00	26,68	76,54
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>0,50</b>	<b>0,40</b>	<b>1 222,75</b>	<b>2 012,12</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan



06

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI**  
***INDUSTRY, MINING, AND ENERGY***



**PADA TAHUN 2019, DAYA LISTRIK TERPASANG DI  
KABUPATEN BLORA ADALAH 238,03 JUTA VA**

<https://blorakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kebutuhan listrik di Kabupaten Blora dipenuhi oleh PT. PLN. Sudah 100 persen desa/kelurahan yang terpasang aliran listrik dengan jumlah pelanggan sebanyak 248.657 di tahun 2019
2. Kebutuhan akan air bersih dilayani oleh PDAM. Meskipun baru 12 kecamatan yang dapat dicukupi pada tahun 2019. Jumlah air yang sudah disalurkan mencapai 2,98 juta meter kubik

**TECHNICAL NOTES**

1. *To raise the public living was performed by government through the program of electricity on village. The need of electricity in Blora Regency that supplied by PT PLN. They were showed in 100 percent village had the partion of it, with the number of costumer in 2019 at 248.657 costumers.*
2. *Water supply is distributed by PDAM for Fulfill basic human needs. Although only 12 distric was supplied, water supply distributed 2,98 million cubic meters.*

<https://blorakab.bps.go.id/>

<https://blorakab.bps.go.id>

**Tabel** 6.1  
**Table**

**Daya Tersambung, Nilai Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019**  
**Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Blora Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Daya Tersambung Installed Electricity Power (Juta VA/ Million VA)	Nilai Produksi Listrik Electricity Production (Juta Rupiah/ Million Rupiah)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	17,26	2 103,00	...	...	...
2. Randublatung	22,10	2 694,00	...	...	...
3. Kradenan	9,79	1 194,00	...	...	...
4. Kedungtuban	18,39	2 241,00	...	...	...
5. Cepu	33,69	4 106,00	...	...	...
6. Sambong	7,43	905,00	...	...	...
7. Jiken	12,55	1 530,00	...	...	...
8. Bogorejo	5,76	584,00	...	...	...
9. Jepon	13,53	1 596,00	...	...	...
10. Blora Kota	35,41	4 511,00	...	...	...
11. Banjarejo	10,25	1 191,00	...	...	...
12. Tunjungan	11,44	1 000,00	...	...	...
13. Japah	5,17	567,00	...	...	...
14. Ngawen	11,33	1 310,00	...	...	...
15. Kunduran	13,04	1 448,00	...	...	...
16. Todanan	10,88	1 197,00	...	...	...
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>238,03</b>	<b>28 177,00</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN UPJ Blora dan Cepu

**Tabel**  
**Table 6.2****Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Blora, 2015–2019**  
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Blora  
Regency, 2015–2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
1. Jati	...	...	...	...	14,133
2. Randublatung	...	...	...	...	18,101
3. Kradenan	...	...	...	...	8,022
4. Kedungtuban	...	...	...	...	15,060
5. Cepu	...	...	...	...	27,592
6. Sambong	...	...	...	...	6,082
7. Jiken	...	...	...	...	10,281
8. Bogorejo	...	...	...	...	8,744
9. Jepon	...	...	...	...	17,580
10. Blora Kota	...	...	...	...	29,558
11. Banjarejo	...	...	...	...	15,262
12. Tunjungan	...	...	...	...	17,433
13. Japah	...	...	...	...	8,253
14. Ngawen	...	...	...	...	15,879
15. Kunduran	...	...	...	...	19,653
16. Todanan	...	...	...	...	17,024
<b>Kabupaten Blora</b>	...	...	...	...	<b>248,657</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN UPJ Blora dan Cepu

**Tabel**  
**Table** 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut  
Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019**  
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict  
in Blora Regency, 2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Pelanggan Number of Customers</b>	<b>Air Disalurkan Distributed Water (m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai Value (Rp)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Jati	0	0	0
2, Randublatung	3 114	509 284	2 580 765 700
3, Kradenan	746	121 887	572 082 200
4, Kedungtuban	778	129 118	616 906 800
5, Cepu	6 134	1 087 082	6 374 532 700
6, Sambong	271	28 519	163 784 200
7, Jiken	350	26 606	160 727 400
8, Bogorejo	0	0	0
9, Jepon	493	42 970	258 330 400
10, Blora Kota	4 268	578 725	3 436 953 900
11, Banjarejo	0	0	0
12, Tunjungan	0	0	0
13, Japah	0	0	0
14, Ngawen	1 168	200 232	1 060 461 400
15, Kunduran	1 349	214 687	1 112 308 800
16, Todanan	311	45 090	231 403 200
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>18 982</b>	<b>2 984 200</b>	<b>16 568 256 700</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN UPI Blora dan Cepu

<https://blorakab.bps.go.id>



07

**PARIWISATA  
TOURISM**



**PADA TAHUN 2019, 68% RESTORAN DI KABUPATEN  
BLORA BERADA DI KECAMATAN KOTA BLORA**

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

**TECHNICAL NOTES**

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

<https://blorakab.bps.go.id>

<https://blorakab.bps.go.id>

**Tabel**  
**Table** 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Blora, 2016–2019**  
**Number of Restaurants by Subdistrict in Blora Regency,  
2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	...	...	...	0
2. Randublatung	...	...	...	2
3. Kradenan	...	...	...	0
4. Kedungtuban	...	...	...	0
5. Cepu	...	...	...	12
6. Sambong	...	...	...	0
7. Jiken	...	...	...	2
8. Bogorejo	...	...	...	0
9. Jepon	...	...	...	6
10. Blora Kota	...	...	...	51
11. Banjarejo	...	...	...	0
12. Tunjungan	...	...	...	0
13. Japah	...	...	...	0
14. Ngawen	...	...	...	0
15. Kunduran	...	...	...	2
16. Todanan	...	...	...	0
<b>Kabupaten Blora</b>	...	...	...	<b>75</b>

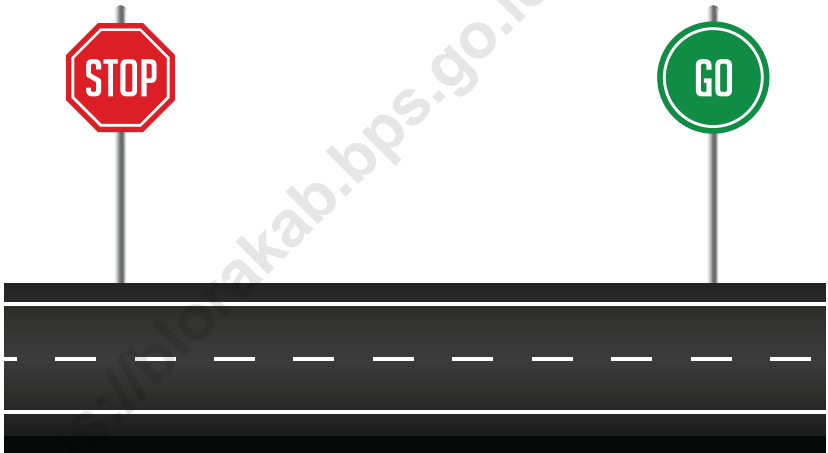
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Blora

<https://blorakab.bps.go.id>

08

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**  
***TRANSPORTATION AND COMMUNICATION***



**PADA TAHUN 2019, 48,12% JALAN DI KABUPATEN  
BLORA BERKONDISI BAIK**

<https://blorakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik layanan paket layanan logistik layanan transaksi keuangan dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail parcel service logistics services financial transaction services and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

<https://blorakab.bps.go.id>



## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel** 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Blora (km), 2017–2019**  
**Table** 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Blora Regency (km), 2017–2019**

<b>Tingkat Kewenangan Pemerintahan</b> <i>Level of Government Authority</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	38,48	38,48	38,48
Provinsi/ <i>Province</i>	99,08	99,08	99,08
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1 210,84	1 210,84	1 210,84
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 348,4</b>	<b>1 348,4</b>	<b>1 348,4</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat/ *Public Works and Publik Housing Office*

**Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Blora (km), 2017–2019**  
**Length of Roads by Type of Road Surface in Blora Regency (km), 2017–2019**

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	909,51	876,52	844,25
Kerikil/Gravel	239,91	241,88	237,71
Tanah/Soil	0	0	0
Lainnya/Others	61,42	92,44	128,88
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 210,84</b>	<b>1 210,84</b>	<b>1 210,84</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat/ Public Works and Publik Housing Office

**Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Blora (km), 2017–2019**  
**Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Blora Regency (km), 2017–2019**

<b>Kondisi Jalan</b> <i>Condition of Roads</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	458,46	527,35	582,68
Sedang/ <i>Moderate</i>	147,7	155,29	147,09
Rusak/ <i>Damage</i>	333,43	304,10	285,56
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	271,25	224,10	195,51
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 210,84</b>	<b>1 210,84</b>	<b>1 210,84</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat/ *Public Works and Publik Housing Office*

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel 8.2.1** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2016–2019  
*Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Blora Regency, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	1	1	1	1
2. Randublatung	1	1	1	1
3. Kradenan	1	1	1	1
4. Kedungtuban	1	1	1	1
5. Cepu	1	1	1	1
6. Sambong	1	1	1	1
7. Jiken	1	1	1	1
8. Bogorejo	1	1	1	1
9. Jepon	1	1	1	1
10. Blora Kota	1	1	1	1
11. Banjarejo	1	1	1	1
12. Tunjungan	1	1	1	1
13. Japah	1	1	1	1
14. Ngawen	1	1	1	1
15. Kunduran	1	1	1	1
16. Todanan	1	1	1	1
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor POS Blora/ Blora' Pos Office

<https://blorakab.bps.go.id>

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA**  
***BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES***



**PADA TAHUN 2019, JUMLAH KOPERASI AKTIF**  
**DI KABUPATEN BLORA ADALAH 274 KOPERASI**

<https://blorakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan perorangan atau badan hukum koperasi dengan landasan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi yang berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi merupakan soko guru ekonomi Indonesia.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Cooperative is corporation that have member a person or cooperation corporate with the activity basement based on cooperative principle and also as economy movement that based on kinship principality. Cooperative was an economic back bone in Indonesia.*

<https://blorakab.bps.go.id>



**Tabel**  
**Table** 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Blora, 2016–2019**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Blora  
Regency, 2016–2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1. Jati	6	6	5	5
2. Randublatung	10	11	11	11
3. Kradenan	4	5	5	5
4. Kedungtuban	8	8	10	15
5. Cepu	37	41	41	42
6. Sambong	6	4	5	4
7. Jiken	8	6	6	6
8. Bogorejo	8	8	8	8
9. Jepon	25	27	25	27
10. Blora Kota	90	82	75	81
11. Banjarejo	5	5	4	5
12. Tunjungan	10	6	10	9
13. Japah	4	4	3	3
14. Ngawen	17	20	19	21
15. Kunduran	11	15	15	17
16. Todanan	11	14	15	15
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>260</b>	<b>262</b>	<b>257</b>	<b>274</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM/ Trade, Cooperatives and Small &amp; Medium Enterprises Office

**Tabel**  
**Table** 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Blora Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	1	1	0	0	31	33
2. Randublatung	1	3	3	0	46	53
3. Kradenan	1	1	1	0	10	13
4. Kedungtuban	2	3	3	0	21	29
5. Cepu	1	6	12	0	68	87
6. Sambong	1	2	0	0	9	12
7. Jiken	1	1	2	1	17	22
8. Bogorejo	1	1	0	0	17	19
9. Jepon	1	4	3	1	45	54
10. Blora Kota	1	32	9	1	117	159
11. Banjarejo	1	1	0	0	27	29
12. Tunjungan	1	4	1	0	22	28
13. Japah	1	1	0	0	16	18
14. Ngawen	1	2	2	0	50	55
15. Kunduran	1	2	0	0	49	52
16. Todanan	1	1	0	0	38	40
<b>Kabupaten Blora</b>	<b>17</b>	<b>65</b>	<b>36</b>	<b>3</b>	<b>583</b>	<b>703</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM/ Trade, Cooperatives and Small &amp; Medium Enterprises Office

<https://blorakab.bps.go.id>

10

**PENGELUARAN PENDUDUK**  
***POPULATION EXPENDITURE***



**PADA TAHUN 2019, 50,25% PENGELUARAN**  
**PENDUDUK DI KABUPATEN BLORA ADALAH**  
**PENGELUARAN MAKANAN**

<https://blorakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Semester I 2019.
3. Data konsumsi/ pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Semester I 2019 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 188 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
5. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2019 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Semester.*
3. *The data of consumption/ expenditure collected in the First Semester of 2019 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
4. *Consumption/expenditure on food covers 188 commodities, both quantity data and values are collected.*
5. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

**Tabel 10.1** Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Blora, 2018 dan 2019  
**Table 10.1** *Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Blora Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/<i>Food</i></b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	51 049	51 300
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1 083	1 971
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	13 094	16 452
Daging/ <i>Meat</i>	9 499	20 131
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	16 833	18 983
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	31 505	30 600
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 491	12 129
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	16 225	23 025
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 491	14 071
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	12 846	13 121
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 191	9 424
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 060	8 986
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	149 008	178 922
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	37 098	56 045
<b>Jumlah makanan/<i>Total food</i></b>	<b>379 473</b>	<b>455 161</b>
<b>Bukan makanan/<i>Non-food</i></b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	152 037	179 434
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	90 689	122 574
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	17 024	24 129
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	40 932	80 395
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	20 851	27 030
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	16 646	17 074
<b>Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i></b>	<b>338 180</b>	<b>450 636</b>
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>717 653</b>	<b>905 797</b>

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Blora, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Blora Regency, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	13,45	11,27
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,29	0,43
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,45	3,61
Daging/ <i>Meat</i>	2,50	4,42
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	4,44	4,17
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	8,30	6,72
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3,03	2,66
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4,28	5,06
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	3,56	3,09
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3,39	2,88
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,16	2,07
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	2,12	1,97
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	39,27	39,31
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	9,78	12,31
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>52,88</b>	<b>50,25</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	44,96	39,82
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	26,82	27,20
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	5,03	5,35
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	12,10	17,84
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	6,17	6,00
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	4,92	3,79
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>47,12</b>	<b>49,75</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**Tabel**  
**Table** 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Blora, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Blora Regency, 2018 and 2019**

<b>Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
< 150 000	0.00	0.00
150 000–199 999	0.32	0.15
200 000–299 999	6.97	3.31
300 000–499 999	36.08	25.92
500 000–749 999	26.33	27.92
750 000–999 999	13.04	14.29
1 000 000–1 499 999	11.60	15.87
> 1 500 000	5.66	12.54
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

# 11

## PERDAGANGAN *TRADE*



**PADA TAHUN 2019, JUMLAH PASAR DI KABUPATEN  
BLORA ADALAH 12 PASAR**

<https://blorakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK) Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
  - Pakaian dan barang-barang

**TECHNICAL NOTES**

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB) filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK) Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
  - *Clothings and passengers' jewelry.*
  - *Luggage of passengers for own use except refrigerators television sets etc.*
  - *Goods imported/exported for*

- perhiasan penumpang.
  - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri kecuali lemari es pesawat televisi dan sebagainya.
  - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
  - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
  - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
  - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
  - Uang dan surat-surat berharga.
  - Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan setelah bulan berjalan sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
  9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
  10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
- *the use of foreign representative countries/embassies.*
  - *Goods for expeditions and shows or exhibitions.*
  - *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
  - *Packings/containers to be refilled.*
  - *Bank notes and securities*
  - *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
  9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
  10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*

<https://blorakab.bps.go.id>

**Tabel**  
**Table 11.1****Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di  
Kabupaten Blora, 2016–2019**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Blora  
Regency, 2016–2019**

<b>Jenis Sarana Perdagangan</b> <i>Type of Trading Facilities</i>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	12	12	12	12
Toko/Store	215	331	347	292
Kios	1 136	1 113	1 117	1 349
Warung	4 648	5 030	5 550	6 305
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6 011</b>	<b>6 486</b>	<b>7 026</b>	<b>7 958</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM/ Trade, Cooperatives and Small &amp; Medium Enterprises Office

# 12

## **SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**



**LAJU PERTUMBUHAN PDRB MENURUT LAPANGAN  
USAHA DI KABUPATEN BLORA TAHUN 2019 ADALAH  
SEBESAR 4,05%**



<https://blorakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep definisi klasifikasi dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts definitions classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalitie). To compile these statistics two approaches have been used i.e. "production approach"*

pendekatan yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat;

*and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

asa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga pengeluaran konsumsi LNPR pengeluaran konsumsi pemerintah pembentukan modal tetap bruto perubahan inventori ekspor barang dan jasa dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure NPISH consumption expenditure government consumption expenditure gross fixed capital formation changes in inventories exports of goods and services and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing footwear and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable yaitu apabila suatu barang publik tersedia maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut.

*Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services which the characteristics of private goods is a) Scarcity that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable i.e. when a public good available then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk.

*7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement manufacture and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process durable or have a service life of more than one year such as buildings machinery and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

*8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents.*

Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010 ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya) dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

*9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices all aggregates are valued at current market prices while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://blorakab.bps.go.id>



**Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blora Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 628,76	4 909,08	5 136,20	5 567,82	5 667,30
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 301,81	4 660,36	5 360,88	6 570,17	6 495,29
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 772,20	1 939,16	2 114,06	2 343,69	2 578,43
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,80	11,89	13,38	14,59	15,53
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,95	7,53	8,02	7,84	8,78
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	720,69	796,29	889,97	988,96	1 094,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 696,05	3 029,92	3 259,13	3 607,29	3 997,43
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	468,23	512,15	549,35	594,83	660,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	576,71	641,87	690,01	755,33	867,55
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	179,21	191,60	225,01	255,21	286,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	540,80	599,45	656,52	709,60	758,93
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	228,93	246,31	266,39	289,60	316,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	51,36	57,23	64,87	71,85	82,22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	627,17	683,56	719,85	752,83	792,00
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 042,91	1 150,05	1 281,95	1 410,50	1 587,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	161,26	174,35	191,02	209,55	230,59
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	354,50	400,14	439,20	487,74	539,12
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>16 368,35</b>	<b>20 010,95</b>	<b>21 865,83</b>	<b>24 637,40</b>	<b>25 977,45</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Blora Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 160,25	3 242,36	3 370,51	3 498,68	3 682,54
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 803,36	2 008,09	4 412,03	4 762,31	4 699,70
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 317,48	1 306,21	1 365,57	1 442,21	1 547,11
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,45	10,66	11,23	11,62	12,28
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,24	6,38	6,55	6,97	6,75
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	513,72	551,44	593,72	643,23	679,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 207,30	2 337,15	2 521,34	2 643,89	2 850,49
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	381,37	411,53	445,80	467,44	502,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	453,92	487,20	514,64	547,46	592,77
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	182,70	197,62	210,30	237,17	269,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	378,92	408,23	439,20	461,50	481,83
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	191,35	204,63	216,32	228,18	241,00
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	37,69	40,73	43,65	47,71	51,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	452,72	479,62	495,88	506,18	522,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	729,25	770,59	817,31	876,09	940,06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	115,09	123,23	131,33	141,66	153,27
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	285,40	296,92	319,28	344,34	376,65
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		12 227,20	12 882,59	15 914,66	16 866,64	17 609,72

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora, 2015–2019**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blora Regency, 2015–2019**

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	28,28	24,53	23,49	22,60	21,82
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	14,06	23,29	24,52	26,67	25,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,83	9,69	9,67	9,51	9,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,40	3,98	4,07	4,01	4,21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,47	15,14	14,91	14,64	15,39
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,86	2,56	2,51	2,41	2,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,52	3,21	3,16	3,07	3,34
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,09	0,96	1,03	1,04	1,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,30	3,00	3,00	2,88	2,92
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,40	1,23	1,22	1,18	1,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,31	0,29	0,30	0,29	0,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,83	3,42	3,29	3,06	3,05
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,37	5,75	5,86	5,73	6,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,99	0,87	0,87	0,85	0,89
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,17	2,00	2,01	1,98	2,08
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (persen), 2016–2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Blora Regency (percent), 2016–2019**

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,95	3,80	5,26	(0,12)
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	119,71	7,94	(1,31)	(0,38)
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,54	5,61	7,27	7,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,35	3,48	5,70	6,31
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,65	6,35	(3,15)	9,75
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,67	8,34	5,69	6,48
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,88	4,86	7,81	8,03
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,33	4,85	7,43	8,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,63	6,38	8,28	13,09
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,41	12,78	13,44	10,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,59	5,08	4,41	5,22
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,71	5,48	5,62	6,55
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,17	9,32	7,48	10,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,39	2,08	3,31	3,82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,06	7,19	7,30	8,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,58	7,86	8,20	6,82
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,53	7,85	9,38	9,73
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>23,54</b>	<b>5,98</b>	<b>4,41</b>	<b>4,05</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



**Tabel**  
**Table** 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Blora (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Blora Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	12 519,11	13 512,08	14 639,08	15 640,90	16 894,34
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	276,37	281,53	300,23	336,73	379,04
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 883,59	1 959,94	2 070,06	2 185,49	2 254,74
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 076,23	2 251,53	2 464,82	2 762,77	3 037,22
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	170,26	60,32	94,64	119,77	94,81
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	9 055,17	12 071,38	13 553,74	15 922,46	15 785,59
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	9 612,38	10 125,82	11 256,74	12 330,72	12 468,28
Diskrepani Statistik <sup>1</sup> <i>Statistical Discrepancies <sup>1</sup></i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product</b>	<b>16 368,35</b>	<b>20 010,95</b>	<b>21 865,83</b>	<b>24 637,40</b>	<b>25 977,45</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Blora (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Blora Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	9 677 84	10 164 86	10 691 00	11 214 51	11 805 33
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	196 80	195 47	201 50	217 60	239 05
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 322 02	1 325 21	1 358 33	1 411 87	1 445 19
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 629 37	1 726 03	1 851 69	1 976 21	2 090 86
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	49 37	63 09	63 09	55 76	59 20
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	7 698,75	10 413,83	10 987,14	11 160,30	11 155,84
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	7 691,55	7 973,84	8 286,10	8 426,53	8 473,34
Diskrepansi Statistik <sup>1</sup> <i>Statistical Discrepancies<sup>1</sup></i>	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00
<b>Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>12 882 59</b>	<b>15 914 66</b>	<b>16 866 64</b>	<b>17 609 72</b>	<b>18 322 13</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

<https://blorakab.bps.go.id>

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA  
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**



**IPM KABUPATEN BLORA TAHUN 2019 ADALAH 68,65.  
SEDANGKAN IPM PROVINSI JAWA TENGAH  
ADALAH 71,73.**

<https://blorakab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan kesehatan pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income health education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

**Tabel 13.1** Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019  
**Table 13.1** Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Cilacap	1 694 726	1 703 390	1 711 627	1 719 504	1 727 098
2. Banyumas	1 635 909	1 650 625	1 665 025	1 679 124	1 693 006
3. Purbalingga	898 376	907 507	916 427	925 193	933 989
4. Banjarnegara	901 826	907 410	912 917	918 219	923 192
5. Kebumen	1 184 882	1 188 603	1 192 007	1 195 092	1 197 982
6. Purworejo	710 386	712 686	714 574	716 477	718 316
7. Wonosobo	777 122	780 793	784 207	787 384	790 504
8. Magelang	1 245 496	1 257 123	1 268 396	1 279 625	1 290 591
9. Boyolali	963 690	969 325	974 579	979 799	984 807
10. Klaten	1 158 795	1 163 218	1 167 401	1 171 411	1 174 986
11. Sukoharjo	864 207	871 397	878 374	885 205	891 912
12. Wonogiri	949 017	951 975	954 706	957 106	959 492
13. Karanganyar	856 198	864 021	871 596	879 078	886 519
14. Sragen	879 027	882 090	885 122	887 889	890 518
15. Grobogan	1 351 429	1 358 404	1 365 207	1 371 610	1 377 788
16. Blora	852 108	855 573	858 865	862 110	865 013
17. Rembang	619 173	624 096	628 922	633 584	638 188
18. Pati	1 232 889	1 239 989	1 246 691	1 253 299	1 259 590
19. Kudus	831 303	841 499	851 478	861 430	871 311
20. Jepara	1 188 289	1 205 800	1 223 198	1 240 600	1 257 912
21. Demak	1 117 905	1 129 298	1 140 675	1 151 796	1 162 805
22. Semarang	1 000 887	1 014 198	1 027 489	1 040 629	1 053 786
23. Temanggung	745 825	752 486	759 128	765 594	772 018
24. Kendal	942 283	949 682	957 024	964 106	971 086
25. Batang	743 090	749 720	756 079	762 377	768 583
26. Pekalongan	873 986	880 092	886 197	891 892	897 711
27. Pemalang	1 288 577	1 292 609	1 296 281	1 299 724	1 302 813
28. Tegal	1 424 891	1 429 386	1 433 515	1 437 225	1 440 698
29. Brebes	1 781 379	1 788 880	1 796 004	1 802 829	1 809 096
<b>Kota/Municipality</b>					
1. Magelang	120 792	121 112	121 474	121 872	122 111
2. Surakarta	512 226	514 171	516 102	517 887	519 587
3. Salatiga	183 815	186 420	188 928	191 571	194 084
4. Semarang	1 701 114	1 729 083	1 757 686	1 786 114	1 814 110
5. Pekalongan	296 404	299 222	301 870	304 477	307 097
6. Tegal	246 119	247 212	248 094	249 003	249 905
<b>Jawa Tengah</b>	<b>33 774 141</b>	<b>34 019 095</b>	<b>34 257 865</b>	<b>34 490 835</b>	<b>34 718 204</b>

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010  
 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel**  
**Table** 13.2

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2015–2019**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Cilacap	5,96	5,09	2,58	3,05	2,33
2. Banyumas	6,12	6,05	6,34	6,45	6,32
3. Purbalingga	5,47	4,85	5,37	5,42	5,65
4. Banjarnegara	5,47	5,44	5,65	5,67	5,60
5. Kebumen	6,28	5,01	5,15	5,52	5,58
6. Purworejo	5,33	5,15	5,27	5,38	5,45
7. Wonosobo	4,67	5,36	4,14	5,06	5,61
8. Magelang	5,18	5,39	5,50	5,28	5,30
9. Boyolali	5,96	5,33	5,80	5,72	5,96
10. Klaten	5,30	5,17	5,34	5,47	5,57
11. Sukoharjo	5,69	5,72	5,76	5,79	5,92
12. Wonogiri	5,40	5,25	5,32	5,41	5,14
13. Karanganyar	5,05	5,40	5,77	5,98	5,93
14. Sragen	6,05	5,77	5,97	5,75	5,90
15. Grobogan	5,96	4,51	5,85	5,83	5,37
16. Blora	5,36	23,54	5,98	4,41	4,05
17. Rembang	5,50	5,28	6,98	5,89	5,20
18. Pati	6,01	5,49	5,67	5,72	5,86
19. Kudus	3,88	2,54	3,21	3,24	3,10
20. Jepara	5,10	5,06	5,39	5,85	6,02
21. Demak	5,93	5,09	5,82	5,40	5,36
22. Semarang	5,52	5,30	5,65	5,79	5,59
23. Temanggung	5,24	5,02	5,03	5,13	5,05
24. Kendal	5,21	5,56	5,78	5,77	5,69
25. Batang	5,42	5,03	5,55	5,72	5,39
26. Pekalongan	4,78	5,19	5,44	5,76	5,35
27. Pemalang	5,58	5,43	5,61	5,70	5,80
28. Tegal	5,49	5,92	5,38	5,51	5,58
29. Brebes	5,98	5,11	5,65	5,22	5,86
<b>Kota/Municipality</b>					
1. Magelang	5,11	5,23	5,42	5,46	5,44
2. Surakarta	5,44	5,35	5,70	5,75	5,78
3. Salatiga	5,17	5,27	5,58	5,84	5,88
4. Semarang	5,82	5,89	6,70	6,52	6,86
5. Pekalongan	5,00	5,36	5,32	5,69	5,50
6. Tegal	5,45	5,49	5,95	5,87	5,77

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/ BPS-Statistics of Jawa Tengah Province



**Tabel**  
**Table 13.3**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in  
Jawa Tengah Province (thousand), 2015–2019**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Cilacap	243,5	240,2	238,3	193,2	185,2
2. Banyumas	285,9	283,9	283,2	226,2	211,7
3. Purbalingga	176,5	171,8	171,9	144,2	140,1
4. Banjarnegara	165,4	158,2	156,8	141,7	136,1
5. Kebumen	241,9	235,9	233,4	208,7	201,3
6. Purworejo	101,3	99,1	98,6	83,6	82,2
7. Wonosobo	166,4	160,1	159,2	138,3	131,4
8. Magelang	162,4	158,9	157,2	143,4	137,5
9. Boyolali	120,0	117,0	116,4	98,2	93,8
10. Klaten	172,3	168,0	165,0	151,7	144,1
11. Sukoharjo	79,9	78,9	76,7	65,4	63,6
12. Wonogiri	123,0	124,8	123,0	102,8	98,3
13. Karanganyar	106,4	107,7	106,8	87,8	84,5
14. Sragen	130,4	126,8	124,0	116,4	113,8
15. Grobogan	184,5	184,1	181,0	168,7	161,9
16. Blora	115,1	113,9	111,9	102,5	97,9
17. Rembang	119,1	115,5	115,2	97,4	95,3
18. Pati	147,1	144,2	141,7	123,9	119,0
19. Kudus	64,1	64,2	64,4	60,0	58,0
20. Jepara	100,6	100,3	99,0	86,5	83,5
21. Demak	160,9	158,8	152,6	144,1	137,6
22. Semarang	81,3	80,7	79,7	75,7	73,9
23. Temanggung	87,5	87,1	86,8	75,4	72,6
24. Kendal	109,3	107,8	106,1	94,7	91,2
25. Batang	83,5	82,6	81,5	66,1	64,1
26. Pekalongan	112,1	113,3	111,6	89,5	87,0
27. Pemalang	235,5	227,1	225,0	208,3	200,7
28. Tegal	143,5	144,2	141,8	114,1	109,9
29. Brebes	352,0	348,0	343,5	309,2	293,2
<b>Kota/Municipality</b>					
1. Magelang	10,9	10,6	10,6	9,6	9,1
2. Surakarta	55,7	55,9	54,9	47,0	45,2
3. Salatiga	10,6	9,7	9,6	9,2	9,2
4. Semarang	84,3	83,6	80,9	73,7	72,0
5. Pekalongan	24,1	23,7	22,5	20,5	20,2
6. Tegal	20,3	20,3	20,1	19,4	18,6
<b>Jawa Tengah</b>	<b>4 577,0</b>	<b>4 506,9</b>	<b>4 450,7</b>	<b>3 897,2</b>	<b>3 743,2</b>

Sumber/Source: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-National Socio Economic Survey

**Tabel**  
**Table** 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2019**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in  
Jawa Tengah Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Cilacap	67,77	68,6	68,90	69,56	69,98
2. Banyumas	69,89	70,49	70,75	71,30	71,96
3. Purbalingga	67,03	67,48	67,72	68,41	68,99
4. Banjarnegara	64,73	65,52	65,86	66,54	67,34
5. Kebumen	66,87	67,41	68,29	68,80	69,60
6. Purworejo	70,37	70,66	71,31	71,87	72,50
7. Wonosobo	65,70	66,19	66,89	67,81	68,27
8. Magelang	67,13	67,85	68,39	69,11	69,87
9. Boyolali	71,74	72,18	72,64	73,22	73,80
10. Klaten	73,81	73,97	74,25	74,79	75,29
11. Sukoharjo	74,53	75,06	75,56	76,07	76,84
12. Wonogiri	67,76	68,23	68,66	69,37	69,98
13. Karanganyar	74,26	74,9	75,22	75,54	75,89
14. Sragen	71,10	71,43	72,40	72,96	73,43
15. Grobogan	68,05	68,52	68,87	69,32	69,86
16. Blora	66,22	66,61	67,52	67,95	68,65
17. Rembang	68,18	68,6	68,95	69,46	70,15
18. Pati	68,51	69,03	70,12	70,71	71,35
19. Kudus	72,72	72,94	73,84	74,58	74,94
20. Jepara	70,02	70,25	70,79	71,38	71,88
21. Demak	69,75	70,1	70,41	71,26	71,87
22. Semarang	71,89	72,4	73,20	73,61	74,14
23. Temanggung	67,07	67,6	68,34	68,83	69,56
24. Kendal	69,57	70,11	70,62	71,28	71,97
25. Batang	65,46	66,38	67,35	67,86	68,42
26. Pekalongan	67,40	67,71	68,4	68,97	69,71
27. Pemalang	63,70	64,17	65,04	65,67	66,32
28. Tegal	65,04	65,84	66,44	67,33	68,24
29. Brebes	63,18	63,98	64,86	65,68	66,12
<b>Kota/Municipality</b>					
1. Magelang	76,39	77,16	77,84	78,31	78,80
2. Surakarta	80,14	80,76	80,85	81,46	81,86
3. Salatiga	80,96	81,14	81,68	82,41	83,12
4. Semarang	80,23	81,19	82,01	82,72	83,19
5. Pekalongan	72,69	73,32	73,77	74,24	74,77
6. Tegal	72,96	73,55	73,95	74,44	74,93
<b>Jawa Tengah</b>	<b>69,49</b>	<b>69,98</b>	<b>70,52</b>	<b>71,12</b>	<b>71,73</b>

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

**Tabel** 13.5 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016-2019**  
**Table** 13.5 **Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Cilacap	14,12	13,94	11,25	10,73
2. Banyumas	17,23	17,05	13,50	12,53
3. Purbalingga	18,98	18,80	15,62	15,03
4. Banjarnegara	17,46	17,21	15,46	14,76
5. Kebumen	19,86	19,60	17,47	16,82
6. Purworejo	13,91	13,81	11,67	11,45
7. Wonosobo	20,53	20,32	17,58	16,63
8. Magelang	12,67	12,42	11,23	10,67
9. Boyolali	12,09	11,96	10,04	9,53
10. Klaten	14,46	14,15	12,96	12,28
11. Sukoharjo	9,07	8,75	7,41	7,14
12. Wonogiri	13,12	12,90	10,75	10,25
13. Karanganyar	12,49	12,28	10,01	9,55
14. Sragen	14,38	14,02	13,12	12,79
15. Grobogan	13,57	13,27	12,31	11,77
16. Blora	13,33	13,04	11,90	11,32
17. Rembang	18,54	18,35	15,41	14,95
18. Pati	11,65	11,38	9,90	9,46
19. Kudus	7,65	7,59	6,98	6,68
20. Jepara	8,35	8,12	7,00	6,66
21. Demak	14,10	13,41	12,54	11,86
22. Semarang	7,99	7,78	7,29	7,04
23. Temanggung	11,60	11,46	9,87	9,42
24. Kendal	11,37	11,10	9,84	9,41
25. Batang	11,04	10,80	8,69	8,35
26. Pekalongan	12,90	12,61	10,06	9,71
27. Pemasang	17,58	17,37	16,04	15,41
28. Tegal	10,10	9,90	7,94	7,64
29. Brebes	19,47	19,14	17,17	16,22
<b>Kota/Municipality</b>				
1. Magelang	8,79	8,75	7,87	7,46
2. Surakarta	10,88	10,65	9,08	8,70
3. Salatiga	5,24	5,07	4,84	4,76
4. Semarang	4,85	4,62	4,14	3,98
5. Pekalongan	7,92	7,47	6,75	6,60
6. Tegal	8,20	8,11	7,81	7,47
<b>Jawa Tengah</b>	<b>13,27</b>	<b>13,01</b>	<b>11,32</b>	<b>10,80</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

**Tabel**  
**Table** 13.6

**Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2019**  
**Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/ UR			TPAK/ LFPR		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1. Cilacap	6,30	7,48	7,31	66,22	62,37	65,11
2. Banyumas	4,62	4,19	4,21	65,19	67,50	67,10
3. Purbalingga	5,33	6,06	4,78	71,68	70,33	67,88
4. Banjarnegara	4,72	4,00	4,47	70,95	71,78	69,85
5. Kebumen	5,58	5,52	4,76	66,84	65,53	68,48
6. Purworejo	3,64	4,51	2,96	64,48	66,63	66,62
7. Wonosobo	4,18	3,44	3,47	72,37	72,19	71,91
8. Magelang	2,44	2,91	3,12	74,49	71,28	74,55
9. Boyolali	3,67	2,16	3,12	69,96	72,14	72,39
10. KlATEN	4,35	3,11	3,55	66,93	66,81	68,79
11. Sukoharjo	2,27	2,78	3,40	67,29	68,16	68,17
12. Wonogiri	2,38	2,28	2,54	71,22	74,99	69,67
13. Karanganyar	3,17	2,34	3,15	70,24	70,22	69,92
14. Sragen	4,55	4,82	3,34	71,12	66,96	67,43
15. Grobogan	3,02	2,24	3,59	72,15	70,63	69,10
16. Blora	2,85	3,26	3,89	70,21	72,81	68,35
17. Rembang	3,19	2,87	3,69	70,78	67,46	66,06
18. Pati	3,83	3,61	3,74	66,83	66,52	65,90
19. Kudus	3,56	3,33	3,86	71,75	71,98	71,83
20. Jepara	4,84	3,78	2,97	69,85	68,75	68,24
21. Demak	4,47	7,16	5,46	67,73	70,71	67,48
22. Semarang	1,78	2,28	2,58	76,37	72,22	74,38
23. Temanggung	2,97	3,24	2,99	74,37	73,96	76,09
24. Kendal	4,93	6,06	6,31	66,49	66,10	67,71
25. Batang	5,82	4,23	4,16	67,70	70,05	68,53
26. Pekalongan	4,39	4,41	4,43	70,98	70,32	70,90
27. Pemalang	5,59	6,21	6,50	65,57	65,01	66,14
28. Tegal	7,33	8,45	8,21	66,41	65,26	66,24
29. Brebes	8,04	7,27	7,43	67,42	67,03	65,93
<b>Kota/Municipality</b>						
1. Magelang	6,68	4,88	4,43	65,32	68,64	64,62
2. Surakarta	4,47	4,39	4,18	66,10	65,62	68,93
3. Salatiga	3,96	4,28	4,43	70,53	71,75	66,49
4. Semarang	6,61	5,29	4,54	69,87	65,56	66,42
5. Pekalongan	5,05	6,13	5,77	69,28	70,21	72,32
6. Tegal	8,19	7,94	8,07	66,33	65,24	69,38
<b>Jawa Tengah</b>	<b>4,57</b>	<b>4,51</b>	<b>4,49</b>	<b>69,11</b>	<b>68,56</b>	<b>68,62</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

**Tabel**  
**Table** 13.7

**Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2019**  
**Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengang- guran Terbuka Unemployment	"Jumlah Total"	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Cilacap	780 198	61 491	841 689	450 964
2. Banyumas	832 017	36 536	868 553	425 859
3. Purbalingga	454 098	22 798	476 896	225 637
4. Banjarnegara	467 345	21 876	489 221	211 172
5. Kebumen	587 170	29 324	616 494	283 746
6. Purworejo	360 965	11 029	371 994	186 366
7. Wonosobo	411 532	14 799	426 331	166 540
8. Magelang	717 957	23 144	741 101	252 938
9. Boyolali	534 762	17 244	552 006	210 553
10. Klaten	616 528	22 686	639 214	290 029
11. Sukoharjo	460 954	16 243	477 197	222 804
12. Wonogiri	525 718	13 715	539 433	234 847
13. Karanganyar	466 565	15 181	481 746	207 214
14. Sragen	454 179	15 716	469 895	226 968
15. Grobogan	701 466	26 122	727 588	325 365
16. Blora	444 769	18 004	462 773	214 272
17. Rembang	318 264	12 185	330 449	169 767
18. Pati	626 261	24 312	650 573	336 622
19. Kudus	465 810	18 720	484 530	190 055
20. Jepara	628 994	19 239	648 233	301 705
21. Demak	556 013	32 127	588 140	283 473
22. Semarang	594 981	15 752	610 733	210 416
23. Temanggung	441 632	13 610	455 242	143 079
24. Kendal	472 712	31 823	504 535	240 640
25. Batang	385 747	16 755	402 502	184 830
26. Pekalongan	449 772	20 871	470 643	193 160
27. Pemalang	595 019	41 354	636 373	325 727
28. Tegal	645 698	57 742	703 440	358 571
29. Brebes	823 181	66 056	889 237	459 610
<b>Kota/Municipality</b>				
1. Magelang	60 048	2 781	62 829	34 400
2. Surakarta	274 808	12 003	286 811	129 299
3. Salatiga	97 782	4 528	102 310	51 558
4. Semarang	907 937	43 198	951 135	480 759
5. Pekalongan	158 635	9 709	168 344	64 425
6. Tegal	121 636	10 682	132 318	58 393
<b>Jawa Tengah</b>	<b>17 441 153</b>	<b>819 355</b>	<b>18 260 508</b>	<b>8 351 763</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey



Sensus  
Penduduk  
2020

#MencatatIndonesia

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BLORA  
BPS-STATISTICS OF BLORA REGENCY**

Jl. Rajawali No.12  
Homepage: <https://blorakab.bps.go.id>  
E-mail: [bps3316@bps.go.id](mailto:bps3316@bps.go.id)